

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBINAAN KEGIATAN
PENGENALAN KAMPUS MAHASISWA BARU (PKMB)
OLEH PANITIA DI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Strata 1
Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*



Oleh :
LINDA FITRIA
NIM/BP : 1100167/2011

JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

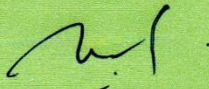
**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBINAAN KEGIATAN
PENGENALAN KAMPUS MAHASISWA BARU (PKMB)
OLEH PANITIA DI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Linda Fitria
NIM : 1100167
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

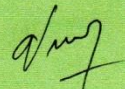
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd
NIP. 19641205 198903 1 001

Pembimbing II



Nellitawati, S.Pd, M.Pd
NIP.19611103 198203 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

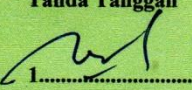
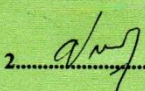
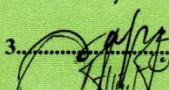
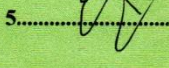
**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBINAAN KEGIATAN
PENGENALAN KAMPUS MAHASISWA BARU (PKMB)
OLEH PANITIA DI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**NAMA : LINDA FITRIA
NIM/BP : 1100167 / 2011
PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN : ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN**

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd	1..... 
Sekretaris	: Nellitawati, S. Pd, M. Pd	2..... 
Anggota	: Dr. Hanif Alkadri, M. Pd	3..... 
Anggota	: Dra. Ermita, M. Pd	4..... 
Anggota	: Dra. Elizar Ramli, M.Pd	5..... 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya tulis saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2016
Yang Menyatakan,



Linda Fitria
1100167 / 2011

ABSTRAK

**Judul : Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan Kegiatan
Pengenaln Kampus Mahasiswa Baru (PKMB) Oleh Panitia
Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang**
**Penulis : Linda Fitria
1100167/ 2011**
**Pembimbing : Dr. Ahmad Sabandi, M. Pd.
Nellitawati, S. Pd. M. Pd.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang terlaksananya pembinaan dalam kegiatan pengenalan kampus mahasiswa baru (PKMB) oleh panitia di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai persepsi mahasiswa terhadap pembinaan kegiatan pengenalan kampus mahasiswa baru (PKMB) oleh panitia di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dilihat dari kegiatan dan pelayanan akademik, nilai budaya dan *softskill*, organisasi dan kegiatan kemahasiswaan, layanan kemahasiswaan, persiapan penyesuaian diri di perguruan tinggi dan peraturan dan tata tertib.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan populasinya adalah semua mahasiswa baru tahun masuk 2014 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang berjumlah 941 orang, banyaknya sampel penelitian adalah 98 orang mahasiswa yang diambil dengan menggunakan teknik *probability random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan menggunakan Skala Likert yang sudah dimodifikasi, dengan 5 (lima) alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP), yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis data uji coba angket menggunakan program SPSS (*Statistic Package and Social Science*) 16,0 *For Windows*, dengan perolehan angka reliabilitas pembinaan mahasiswa sebesar 0,969 dan validitasnya diperoleh 37 butir yang valid dari 41 butir instrumen. Data dianalisis dengan rumus mean atau rata-rata.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh diketahui bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembinaan kegiatan pengenalan kampus mahasiswa baru (PKMB) oleh panitia di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dilihat pada indikator kegiatan dan pelayanan akademik berada pada kategori baik dengan skor 3,6 untuk indikator nilai budaya dan *softskill* sudah berjalan dengan baik dengan skor 3,6, untuk indikator organisasi dan kegiatan kemahasiswaan berada pada kategori baik dengan skor 3,6, untuk indikator layanan kemahasiswaan berada pada kategori cukup baik dengan skor 3,5, untuk indikator persiapan penyesuaian diri di perguruan tinggi berada pada kategori baik dengan skor 3,8, dan indikator peraturan dan tata tertib juga berada pada kategori baik dengan skor 3,8. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembinaan kegiatan pengenalan kampus mahasiswa baru (PKMB) oleh panitia di Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,6.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia- Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan Kegiatan Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (PKMB) Oleh Panitia Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

Dan pada kesempatan ini dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Dr.Ahmad Sabandi, M.Pd selaku dosen Pembimbing I dan Penasehat Akademik yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Nellitawati, S.Pd. M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Anisah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan dan Bapak Dr. Hanif Al Qadri, M.Pd. selaku Sekretaris serta Bapak dan Ibu staf Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.
4. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, serta Wakil Dekan I, II, III dan tata usaha yang telah memberikan izin, membantu dan memberikan fasilitas kepada

penulis selama melaksanakan penelitian di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

5. Mahasiswa/ i Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Tahun Masuk 2014, terima kasih atas kerjasama dan bantuan informasinya selama penulis melakukan penelitian.
6. Keluarga besar penulis, kedua orangtua Kaharuddin (Ayah), Nurlaili (Ibu), Sefriono, S.Ag, M.Pd (Mamak), Farida, S.Pd (Bibi) dan kakak Nailus Saadah, S.Pd serta adik-adik yang telah memberikan dukungan berupa moral, materil, perhatian, dan semangat serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan, teristimewa BP 2011 dalam kenangan manis dan pahit selama menyelesaikan studi di bangku perkuliahan. Terima kasih atas semua kisah indah yang pernah diukir dalam perjalanan hidup penulis.
8. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan dan kelemahan, walaupun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Bertolak dari inilah, penulis mengharapkan adanya koreksi, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sehingga menjadi bahan masukan bagi penulis untuk peningkatan di masa yang akan datang.

Akhir kata penulis mengharapkan, semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat dan inspirasi yang besar bagi semua pihak dan juga semoga Allah SWT membalas semua pihak yang telah berjasa kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Padang, November 2015
Penulis

Linda Fitria
1100167/ 2011

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Persepsi.....	9
1. Pengertian Persepsi.....	9
2. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	10
B. Pembinaan	11
1. Pengertian Pembinaan	11
2. Tujuan Pembinaan	12
3. Pentingnya Pembinaan	13
4. Indikator Pembinaan.....	14
5. Materi Kegiatan Pembinaan PKMB	24
C. Kerangka Konseptual	35

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	38
D. Jenis dan Sumber Data	40
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Pengumpulan Data	42
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Proses Pengumpulan Data.....	45
B. Deskripsi Data	45
C. Pembahasan Hasil Penelitian	55
D. Keterbatasan Peneliti.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Pembinaan	15
2. Jumlah Populasi	26
3. Jumlah Populasi dan Sampel	38
4. Skala Kategori Penilaian	44
5. Skor Rata-rata Indikator Kegiatan dan Pelayanan Akademik	46
6. Skor Rata-rata Indikator Nilai Budaya dan <i>Softskill</i>	47
7. Skor Rata-rata Indikator Organisasi dan Kegiatan Kemahasiswaan	49
8. Skor Rata-rata Indikator Layanan Kemahasiswaan	50
9. Skor Rata-rata Indikator Persiapan Penyesuaian Diri.....	52
10. Skor Rata-rata Indikator Peraturan dan Tata Tertib.....	53
11. Rekapitulasi Skor Rata-rata Indikator Secara Keseluruhan	54

GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan Kegiatan Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (PKMB) Oleh Panitia Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	73
2. Angket Penelitian.....	75
3. Uji Validitas dan Realibilitas	83
4. Data Mentah Hasil Penelitian	86
5. Tabel Nilai Rho.....	90
6. Surat Izin Penelitian.....	91

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan Tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ikut mengemban tugas dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Hal ini tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemudian perguruan tinggi bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pencapaian tujuan pendidikan nasional ini diselaraskan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan berpedoman kepada Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka masing-masing universitas berusaha mencapai target tersebut melalui pembinaan terhadap mahasiswa yang memiliki kualitas intelektual.

Pada era reformasi sekarang ini kualitas intelektual merupakan dambaan bagi bangsa dan Negara. Perguruan Tinggi perlu memberikan prioritas kepada mahasiswa untuk menjadi kader intelektual yang berkualitas dan berguna bagi masyarakat, bangsa, dan Negara. Dalam hal ini perguruan tinggi merupakan suatu lembaga pendidikan sebagai tempat penyelenggaraan proses belajar

mengajar untuk membimbing, mendidik, melatih, dan mengembangkan potensi peserta didik untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan dia atas salah satu yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan belajar oleh anak-anak Indonesia secara terus menerus dan berkesinambungan di sekolah, perguruan tinggi atau lembaga pendidikan formal. Perguruan tinggi membantu mahasiswa untuk mencapai tugas perkembangannya. Kuliah tidak hanya mendidik mahasiswa dalam aspek kognitif saja, tetapi juga mengembangkan aspek-aspek lainnya termasuk aspek sosial.

Harapan perguruan tinggi ini dapat tercapai apabila mahasiswanya mengetahui apa tujuan mereka melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Untuk memberikan pengenalan tersebut maka perlu dilakukan suatu kegiatan oleh masing-masing perguruan tinggi. Kegiatan tersebut dalam administrasi biasa disebut manajemen peserta didik. Menurut Knezevich dalam Tim Dosen Administrasi Pendidikan (2009: 205) manajemen peserta didik adalah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa dikelas dan di luar kelas seperti pengenalan, kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah. Manajemen peserta didik juga diartikan sebagai usaha pengaturan peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sampai mereka tamat/ lulus.

Manajemen peserta didik terdiri dari beberapa kegiatan salah satunya adalah pembinaan dan pengembangan peserta didik. Di perguruan tinggi peserta didik dikenal dengan mahasiswa. Kegiatan pembinaan dapat dilakukan dalam kegiatan pengenalan kampus bagi mahasiswa baru (PKMB). Kegiatan

PKMB (Panduan PKMB tahun 2014: 2) merupakan kegiatan pemberian informasi akademik dan kegiatan kemahasiswaan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa baru untuk memasuki kehidupan kampus sehingga menjadi percepatan adaptasi dengan lingkungan tersebut. Hal ini disebabkan karena mahasiswa baru dalam memasuki kehidupan kampus memerlukan adanya kesiapan psikologis maupun social untuk dapat beradaptasi secara cepat dalam proses belajar mengajar. Selain itu, mahasiswa baru harus memahami tatacara berintegrasi dengan civitas akademis yaitu mahasiswa senior, para karyawan dan tenaga kependidikan. Kegiatan PKMB ini diharapkan sebagai awal dalam mewujudkan harapan perguruan tinggi tersebut.

Dalam kegiatan inilah peserta didik diproses untuk menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Bakat, minat, dan kemampuan peserta didik harus ditumbuhkembangkan secara optimal. Selain itu sikap/ perilaku peserta didik diharapkan berkembang kearah yang lebih baik.

Kondisi di lapangan terlihat bahwa kegiatan tersebut belum berjalan sesuai dengan tujuan. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal seperti yang terlihat pada fenomena berikut:

1. Masih ada beberapa mahasiswa baru yang belum memahami tentang kegiatan pengenalan kehidupan kampus. Ini tampak dari beberapa mahasiswa yang tidak bersemangat untuk mengikuti kegiatan tersebut.
2. Panitia jarang mengamati peserta saat kegiatan berlangsung dan kurang memberikan masukan tentang kegiatan yang dilaksanakan hal ini terlihat

dari sebagian panitia hanya sibuk dengan aktifitasnya masing-masing seperti mengobrol dengan sesama panitia, memainkan handpone, dll.

3. Kurangnya bimbingan yang diberikan oleh panitia kepada mahasiswa baru untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan. Terlihat dari beberapa panitia hanya memberikan kesempatan kepada mahasiswa tertentu saja yang terlihat menonjol dan kurang memperhatikan mahasiswa yang lainnya.
4. Masih kurangnya pembinaan yang diberikan oleh panitia kepada mahasiswa baru, dimana pembinaan dapat dilakukan dengan cara memberikan pengarahan mengenai peraturan yang diterapkan di kampus serta sanksi yang didapat jika melanggarnya.

Dari gejala-gejala yang telah dikemukakan di atas dapat dikatakan masih kurangnya pembinaan kepada mahasiswa melalui kegiatan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru. Untuk itu perlu dilakukan pembinaan melalui kegiatan tersebut. Berdasarkan gejala-gejala di atas maka penulis tertarik untuk membahas **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan Kegiatan Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (PKMB) Oleh Panitia Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah tentang pembinaan mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Masih ada beberapa mahasiswa yang suka melanggar peraturan yang sudah ditetapkan oleh panitia seperti tidak memakai seragam sesuai ketentuan, ini disebabkan oleh kurangnya arahan dari panitia.
2. Sebagian panitia belum memberikan kesempatan kepada mahasiswa baru untuk bertanya, mempraktekkan, dan berinteraksi dengan mahasiswa lainnya.
3. Kurangnya kerjasama antara sesama panitia dalam hal pembinaan sikap mahasiswa terutama saat kegiatan.
4. Kurangnya dukungan yang diberikan oleh panitia dan dosen selama kegiatan seperti pujian kepada mahasiswa yang memiliki bakat pada bidang tertentu misalnya bernyanyi.
5. Kurang maksimalnya pembinaan sikap mahasiswa selama kegiatan di kampus hal ini menyebabkan masih rendahnya perubahan sikap mahasiswa.
6. Masih ada beberapa panitia yang belum menunjukkan sikap disiplin seperti datang terlambat sehingga mahasiswa berperilaku tidak disiplin juga.
7. Masih rendahnya pengawasan yang ditunjukkan oleh panitia dalam pelaksanaan kegiatan sehingga ada beberapa mahasiswa yang sering keluar ruangan saat kegiatan.
8. Kurangnya bimbingan yang diberikan oleh panitia kepada mahasiswa baru yang melanggar aturan sehingga mereka sering mengulang perbuatan yang sama.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah terlihat banyak faktor yang bisa mempengaruhi pembinaan mahasiswa dalam kegiatan PKMB. Namun pada penelitian ini, peneliti hanya mengambil faktor yang paling dominan saja. Agar penelitian lebih terarah dan mencapai sasaran maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada:

1. Pembinaan mahasiswa dalam kegiatan dan pelayanan akademik di perguruan tinggi
2. Pembinaan mahasiswa dalam nilai budaya dan *softskill*
3. Pembinaan mahasiswa dalam organisasi dan kegiatan kemahasiswaan
4. Pembinaan mahasiswa dalam layanan kemahasiswaan
5. Pembinaan mahasiswa dalam persiapan penyesuaian diri di perguruan tinggi
6. Pembinaan mahasiswa dalam peraturan dan tata tertib

D. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan pembatasan masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah yang diteliti adalah: Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pembinaan kegiatan pengenalan kampus mahasiswa baru oleh panitia yang dilihat dari indikator kegiatan dan penyesuaian diri di perguruan tinggi, nilai budaya dan *softskill*, organisasi dan kegiatan kemahasiswaan, layanan kemahasiswaan, persiapan penyesuaian diri di perguruan tinggi, serta peraturan dan tata tertib.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang persepsi mahasiswa terhadap:

1. Pembinaan kegiatan PKMB dalam kegiatan dan pelayanan akademik di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Pembinaan kegiatan PKMB dalam nilai budaya dan *softskill* di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Pembinaan kegiatan PKMB dalam organisasi dan kegiatan kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Pembinaan kegiatan PKMB dalam layanan kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Pembinaan kegiatan PKMB dalam persiapan penyesuaian diri di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Pembinaan kegiatan PKMB dalam peraturan dan tata tertib di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pembinaan kegiatan PKMB dalam kegiatan dan pelayanan akademik di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pembinaan kegiatan PKMB dalam nilai budaya dan *softskill* di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang?

3. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pembinaan kegiatan PKMB dalam organisasi dan kegiatan kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang?
4. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pembinaan kegiatan PKMB dalam layanan kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang?
5. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pembinaan kegiatan PKMB dalam persiapan penyesuaian diri di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang?
6. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pembinaan kegiatan PKMB dalam peraturan dan tata tertib di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang?

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna sebagai bahan rujukan bagi:

1. Panitia pelaksana kegiatan dalam upaya penyempurnaan pembinaan terhadap mahasiswa baru melalui kegiatan PKMB.
2. Dekan FIP UNP dalam rangka meningkatkan keefektifan pembinaan terhadap mahasiswa baru melalui kegiatan PKMB.
3. Rektor UNP dalam rangka mengambil kebijakan dalam penyusunan kegiatan pembinaan terhadap mahasiswa baru dalam kegiatan PKMB.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebagai rujukan/ panduan dalam menulis karya ilmiah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi sangat tergantung kepada komunikasi, sebaliknya komunikasi juga tergantung kepada persepsi. Persepsi timbul karena adanya dua faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal tergantung pada proses pemahaman sesuatu termasuk didalamnya sistem nilai, tujuan, kepercayaan, tanggapannya terhadap hasil yang dicapai, sedangkan faktor eksternal berupa lingkungan. Dalam KBBI (2008: 1061) mengatakan “persepsi merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya”. Menurut Rivai (2012: 326) “persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraannya”. Dengan demikian, yang dimaksud dengan persepsi adalah proses dari seseorang dalam memahami lingkungannya yang melibatkan pengorganisasian dan penafsiran sebagai rangsangan dalam suatu pengalaman psikologi. Sedangkan menurut Winardi (2004: 204) “persepsi meliputi stimuli, mengorganisasi stimuli, dan menerjemahkan atau menafsirkan stimuli yang terorganisasi tersebut sedemikian rupa, hingga ia dapat mempengaruhi perilaku dan membentuk sikap”.

Selanjutnya Thoha (2008: 141) “persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran,

penghayatan, perasaan, dan penciuman”. Kemudian Slameto (2010: 102) juga berpendapat bahwa “Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses seseorang memahami dan menafsirkan keadaan lingkungannya, baik melalui penglihatan/ pandangan, pendengaran, penghayatan, maupun perasaan.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan persepsi seseorang menurut Rivai (2012: 327-328) adalah sebagai berikut:

a. Psikologi

Persepsi seseorang mengenai segala sesuatu yang terjadi di alam dunia ini sangat dipengaruhi oleh keadaan psikologi. Contoh: terbenamnya matahari di waktu senja yang indah bagi seseorang akan dirasakan sebagai bayang-bayang kelabu bagi orang yang buta warna.

1) Famili

Pengaruh yang besar terhadap anak-anak adalah familinya, orang tua yang telah mengembangkan suatu cara yang khusus di dalam memahami dan melihat kenyataan di dunia ini, banyak sikap dan persepsi-persepsi mereka yang diturunkan kepada anaknya. Sebagai contoh: kalau orang tuanya Muhammadiyah maka anaknya Muhammadiyah juga.

2) Kebudayaan

Kebudayaan dan lingkungan masyarakat tertentu juga merupakan salah satu faktor yang kuat dalam mempengaruhi sikap nilai dan cara seseorang memandang dan memahami keadaan di dunia ini. Contoh: orang-orang Amerika non muslim dapat memakan daging babi dengan bebas dan sangat merasakan lezatannya, sedangkan orang-orang Indonesia yang muslim tidak akan memakan daging babi tersebut.

B. Pembinaan

1. Pengertian Pembinaan

Menurut Sudjana (2010: 199) pembinaan dapat diartikan sebagai upaya memelihara atau membawa sesuatu keadaan yang seharusnya terjadi atau menjaga keadaan sebagaimana seharusnya. Sedangkan menurut Imron (1995: 9) pembinaan sering diartikan sebagai serangkaian usaha bantuan kepada peserta didik, terutama bantuan yang berwujud layanan profesional yang dilakukan oleh guru/ tenaga pendidik untuk meningkatkan proses dan hasil belajar. Kemudian Matutina (2000: 97) pembinaan pada prinsipnya merupakan suatu usaha untuk mengembangkan, meningkatkan, dan mengarahkan peserta didik agar di dalam belajar timbul kegairahan dan mempunyai rasa tanggung jawab yang besar. Selanjutnya Mustari (2014:112) pembinaan adalah pembinaan layanan kepada peserta didik baik di dalam maupun di luar jam pelajaran di kelas. Dapat disimpulkan bahwa pembinaan mahasiswa adalah serangkaian usaha bantuan yang diberikan

kepada siswa/ mahasiswa untuk meningkatkan layanan dan kegairahan serta tanggung jawab dalam belajar.

2. Tujuan Pembinaan

Pembinaan pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai dengan jabatan yang dimilikinya. Karena pembinaan bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas sehingga orang tersebut menjadi berkualitas atau lebih profesional dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Menurut Imron (2012:10) tujuan pembinaan adalah untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam meningkatkan proses dan hasil belajar melalui pemberian bantuan. Selain itu, pembinaan mahasiswa memiliki beberapa tujuan antara lain sebagaimana yang dikemukakan Hadiyanto (2000:203) adalah a) membina sekolah sehingga peserta didik terhindar dari usaha dan pengaruh negatif yang bertentangan dengan kebudayaan nasional, b) menumbuhkan daya tangkap peserta didik dari pengaruh negatif yang datang dari dalam maupun luar lingkungan kampus, c) memanfaatkan kegiatan organisasi kemahasiswaan dalam menunjang pencapaian kurikulum, d) meningkatkan apresiasi dan penghayatan seni, e) menumbuhkan sikap berbangsa dan bernegara, f) meneruskan dan mengembangkan jiwa, semangat serta nilai-nilai UUD 1945, dan g) meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani.

Dengan tujuan pembinaan di atas diharapkan setiap mahasiswa yang ada di lingkungan kampus dapat meningkatkan prestasi belajar secara

maksimal sehingga proses pembelajaran akan terlaksana sesuai dengan tujuan.

3. Pentingnya Pembinaan

Pembinaan merupakan kegiatan yang perlu ada dalam suatu organisasi, termasuk organisasi kampus agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Menurut Musfah (2011: 59) “pembinaan penting dilakukan untuk memperbaiki kinerja panitia agar dapat mencapai tujuan secara optimal, efektif dan efisien”. Selanjutnya menurut Sedarmayanti (2007: 9) “pembinaan penting dilakukan agar:

- a. Mewujudkan perencanaan panitia dan informasi kepanitiaan.
- b. Mendayagunakan kepanitiaan secara optimal serta menyediakan beberapa panitia sesuai dengan keahlian masing-masing.
- c. Mewujudkan terselenggaranya pelatihan kerja yang berkesinambungan guna meningkatkan kemampuan, keahlian, dan produktifitas kerja panitia.
- d. Menyediakan informasi mengenai kepanitiaan, pelayanan penempatan panitia yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan.
- e. Menyelenggarakan keterampilan dan keahlian panitia sesuai dengan standar.
- f. Mewujudkan panitia mandiri.
- g. Menciptakan hubungan yang harmonis dan terpadu antara panitia dan mahasiswa baru dalam mewujudkan lingkungan yang nyaman.
- h. Mewujudkan kondisi yang harmonis dan dimanis dalam hubungan kerja yang meliputi terjaminnya mahasiswa baru dan panitia.
- i. Memberikan perlindungan kepada panitia dan mahasiswa baru dalam setiap kegiatan seperti kenyamanan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembinaan itu penting dilakukan untuk penyempurnaan dan perbaikan yang dilakukan oleh panitia untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan

mahasiswa yang berkaitan dengan tugasnya. Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa pentingnya pembinaan bagi mahasiswa adalah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam belajar serta keterampilan, sikap, dan tingkah laku kearah yang lebih baik.

4. Indikator Pembinaan

Pembinaan mahasiswa merupakan salah satu ruang lingkup manajemen peserta didik. Manajemen peserta didik adalah suatu upaya untuk memberikan layanan yang sebaik mungkin kepada peserta didik semenjak dalam proses penerimaan sampai peserta didik menamatkan pendidikan di lembaga pendidikan tersebut. Menurut Nurhizrah (2013: 25) pembinaan mahasiswa adalah suatu usaha yang dilakukan sekolah untuk membantu dengan cara membimbing, mengarahkan, dan memotivasi mahasiswa agar mereka dapat melaksanakan segala aktivitas pembelajaran dengan baik. Sedangkan Wijono (1989:132) mengemukakan maksud pembinaan kemampuan mahasiswa adalah untuk memberikan bantuan terutama berupa bimbingan, pengarahan, pengawasan, dan dorongan oleh dosen atau senior.

Sejalan dengan pendapat di atas, Mustari (2014:112) mengemukakan pembinaan mahasiswa adalah pembinaan layanan kepada peserta didik baik di dalam maupun di luar jam pelajaran di kelas. Kemudian Matutina (2000:97) pembinaan pada prinsipnya merupakan usaha untuk mengembangkan, meningkatkan, dan mengarahkan peserta didik agar di dalam belajar timbul kegairahan dan mempunyai rasa tanggung jawab yang

besar. Mendukung pendapat tersebut Daryanto (2011:204), pembinaan bermaksud memberikan bimbingan dan latihan bagi mahasiswa baru untuk meningkatkan kemampuannya. Selanjutnya dalam Depdiknas (2008), “pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan pengawasan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan indikator pembinaan pada tabel berikut:

Tabel 1. Indikator Pembinaan

No	Indikator	Nama Ahli					Depdiknas
		Nurhijrah	Wijono	Mustari	Matutina	Daryanto	
1	Pengarahan	✓	✓	-	✓	-	-
2	Bimbingan	✓	✓	-	-	✓	-
3	Dorongan	✓	✓	-	-	-	-
4	Pengawasan	-	✓	-	-	-	✓
5	Layanan	-	-	✓	-	-	-
6	Bantuan	-	-	-	-	-	-

a. Pengarahan

Dalam melaksanakan tugas setiap mahasiswa membutuhkan arahan dari setiap dosen dan senior. Pengarahan maksudnya menentukan dan melarang jenis perilaku tertentu. Rosyandi (1986:10) mengemukakan bahwa pengarahan adalah salah satu tugas terpenting dari pekerjaan dosen yang aktifitasnya adalah memberitahu orang-orang apa yang harus dikerjakan dan mengawasi mereka supaya mereka melakukan pekerjaan mereka sebaik-baiknya. Terry dalam Hasibuan (2011:183) pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok, agar mau bekerja sama dan

bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.

Pendapat lain Koonts dan O'Donnel dalam Hasibuan (2011:184) pengarahan adalah hubungan antara aspek-aspek individual yang ditimbulkan oleh adanya pengaturan terhadap mahasiswa untuk dapat dipahami dan pembagian tugas yang efektif untuk mencapai tujuan kegiatan yang dilaksanakan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengarahan adalah kegiatan yang dilakukan oleh dosen atau senior untuk membimbing, menggerakkan, mengatur segala kegiatan yang telah diberi tugas dalam melaksanakan suatu kegiatan.

Dalam memberikan pengarahan panitia perlu memberitahu, mengawasi, mempengaruhi, mengatur, dan memberikan instruksi kepada mahasiswa. Menurut Mustari (2014: 112) hal yang perlu diberitahukan kepada mahasiswa selama mengikuti kegiatan PKMB adalah peraturan dan tata tertib kampus, serta kegiatan yang diadakan selama di kampus. Selanjutnya Stoops, dkk dalam Nurhizrah (2013:26) hal-hal yang perlu diperkenalkan atau dijelaskan kepada mahasiswa baru dalam kegiatan PKMB adalah:

- 1) Lingkungan fisik kampus. Mahasiswa harus diperkenalkan bagaimana menggunakan fasilitas kampus seperti perpustakaan dan laboratorium kampus. Mahasiswa juga harus tahu apa yang harus mereka lakukan jika mereka mengalami kecelakaan di kampus, atau mempunyai masalah yang mengganggu kehidupannya dan berpengaruh pada kelancaran proses belajarnya, serta tahu pelayanan-pelayanan yang bias mereka dapatkan di kampus.
- 2) Peraturan dan tata tertib kampus. Dari awal, mahasiswa sudah harus tahu apa hak-hak mereka, apa yang boleh, dan

apa yang tidak boleh mereka lakukan selama berada di kampus dan di luar kampus. Mereka juga harus tahu sanksi-sanksi apa saja yang akan mereka dapatkan jika mereka melanggar tata tertib kampus. Oleh karena itu, peraturan dan tata tertib kampus ini perlu diketahui, dipahami, dan dipatuhi oleh mahasiswa dalam rangka menjaga keamanan, kenyamanan, dan ketenteraman kampus.

Jadi pembinaan mahasiswa melalui pengarahan dapat dilakukan oleh pemateri/ dosen dan panitia dengan cara memberitahu dan mengawasi segala kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa, misalnya memberitahu mengenai peraturan yang digunakan selama kegiatan dan mengawasi peraturan yang sering dilanggar mahasiswa.

b. Bimbingan

Memberikan bimbingan merupakan salah satu tugas utama dari seorang dosen/ senior terhadap mahasiswa baru. Dengan adanya bimbingan terhadap mahasiswa baru tentu akan merubah sikapnya menjadi lebih baik, sehingga pada setiap kegiatan sikap dan prestasi yang ditunjukkan akan semakin meningkat. Menurut Purwanto (2012:170) bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada setiap individu dari setiap umur, untuk menolong dia dalam mengatur kegiatan-kegiatan hidupnya, mengembangkan pendirian/ pandangan hidupnya. Hendyat Soetopo dalam Dadang Suhardan, dkk (2009:215) mengatakan bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan kepada mahasiswa dengan memperhatikan kemungkinan dan kenyataan tentang adanya kesulitan yang dihadapi dalam rangka perkembangan yang optimal, sehingga mereka memahami dan mengarahkan diri serta bertindak dan bersikap

sesuai dengan tuntutan dan situasi lingkungan kampus, keluarga dan masyarakat.

Selanjutnya Tolbert dalam Hikmawati (2012:1) bimbingan merupakan program atau semua kegiatan dan layanan dalam lembaga pendidikan yang diarahkan pada membantu individu agar mereka dapat menyusun dan melaksanakan rencana serta melakukan penyesuaian diri dalam semua aspek kehidupannya sehari-hari. Sejalan dengan itu Yusuf (2011:6) bimbingan adalah serangkaian tahapan kegiatan yang sistematis dan berencana yang terarah kepada pencapaian tujuan.

Merujuk pada pendapat ahli di atas, maka dalam pelaksanaan bimbingan yang dilakukan oleh dosen/ senior kepada mahasiswa baru dapat dilakukan secara pribadi/ individu dan kelompok. Secara individu berarti dosen dapat melakukan pertemuan secara pribadi dengan yang bersangkutan sedang secara kelompok pembimbingan dapat dilakukan melalui pertemuan dengan mahasiswa maupun dalam forum diskusi. Sejalan dengan itu Syahril (2009:28), “bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada individu atau kelompok agar mereka dapat mandiri, melalui bahan, interaksi, nasehat, gagasan, alat dan asuhan yang didasarkan atas norma atau nilai-nilai yang berlaku”.

Selanjutnya Sukardi dan Sukmawati (2008:3) mengemukakan unsur-unsur pokok yang ada dalam bimbingan adalah B = bimbingan, I = individu, M = mandiri, B = bahan, I = interaksi, N = nasihat, G = gagasan, A = alat/ asuhan, dan N = norma. Bimbingan dapat dilakukan

dengan berbagai cara antara lain: a) memberikan orientasi tentang pekerjaan yang akan dilaksanakan, b) memberikan dan menjelaskan perintah-perintah yang akan dikerjakan, c) memberikan petunjuk pelaksanaan pekerjaan, d) memberikan kesempatan meningkatkan pengetahuan, keterampilan agar lebih efektif dalam melakukan kegiatan.

Kemudian Hamalik (2012:129) menambahkan bimbingan kepada mahasiswa agar mereka mampu mengenal dirinya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mampu mengahangi kenyataan dan memiliki stamina emosional yang baik sangat diperlukan. Kemudian Tohirin (2011:17) menyatakan bahwa bimbingan merupakan proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing kepada individu/mahasiswa agar individu yang dibimbing mampu mengenal, menghadapi, dan memecahkan masalah-masalah dalam hidupnya. Mereka perlu dibimbing kearah terciptanya hubungan pribadi yang baik dengan temannya dimana perbuatan dan perkataan dosen atau senior dapat menjadi contoh yang hidup.

Dosen perlu menghormati pribadi mahasiswa, supaya mereka menjadi pribadi yang tahu akan hak-hak orang lain. Kebiasaan, sikap dan apresiasinya harus dikembangkan hingga pada waktunya mereka menjadi manusia yang mengerti akan hak dan tanggung jawab sebagai mahasiswa umumnya. Karena itu dosen harus memahami benar tentang masalah bimbingan belajar, bimbingan pendidikan, bimbingan pribadi, dan tampil dalam memberikan penyuluhan yang tepat. Dengan adanya bimbingan

oleh dosen kepada mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PKMB maka akan tercipta suasana yang kondusif dan sangat baik.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan merupakan suatu cara bagaimana membawa mahasiswa kearah yang lebih baik sehingga nantinya mahasiswa mampu mengarahkan dirinya kearah yang lebih baik dan terbimbing dimana bimbingan kepada mahasiswa dapat dilakukan dengan mengenal dirinya sendiri dan memecahkan masalah sendiri.

c. Dorongan

Dorongan merupakan keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk bertindak atau berperilaku. Terry dalam Notoatmodjo (2009:114) dorongan adalah keinginan yang terdapat pada diri seorang individu untuk melakukan perbuatan-perbuatan/ perilaku. Sedangkan menurut Callahan dan Clark dalam Mulyasa (2011:143) mengemukakan bahwa dorongan adalah tenaga penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah tujuan tertentu. Selanjutnya Jerry (2012:110) dorongan adalah suatu kemauan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dorongan adalah suatu keinginan yang menggerakkan seseorang atau diri sendiri untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan. Kemudian Usman dalam Syamsir (2013:58) menjelaskan bahwa dorongan adalah proses psikis yang membuat seseorang melakukan sesuatu. Dorongan dapat bersumber dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang. Dalam

memberi dorongan, seorang dosen harus berhadapan dengan persoalan yang dapat mempengaruhi mahasiswa baru dalam mengikuti kegiatan pengenalan kampus, yaitu kemauan dan kemampuan. Seorang dosen dapat mengatasi lemahnya kemauan mahasiswa baru dalam mengikuti kegiatan PKMB dengan memberikan dukungan kepada mahasiswa tersebut. Dukungan yang diberikan kepada mahasiswa baru agar mereka mengikuti kegiatan PKMB dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.

Sejalan dengan pendapat di atas, Nurhizrah (2013:27) hal-hal yang perlu dijelaskan kepada mahasiswa baru diantaranya adalah penjelasan mengenai organisasi kemahasiswaan yang ada. Pengetahuan dan pemahaman tentang organisasi yang menaungi mereka serta aktivitas-aktivitas yang dilakukan sangat penting bagi mahasiswa. Dengan pengetahuan dan pemahaman itu bisa membuat mereka tertarik untuk terlibat di dalam kepengurusan organisasi kemahasiswaan atau berpartisipasi aktif di dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing.

Dorongan seseorang dalam bekerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, begitu juga dengan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan PKMB, seperti yang dikemukakan oleh Yunus dalam Torang (2013:59) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dorongan seseorang yaitu: 1) rasa aman, 2) kesempatan untuk maju (keahlian), 3) jenis kegiatan (hobi, bakat, minat, dan pengalaman), 4) reputasi kampus/

fakultas/ jurusan, 5) teman sejawat, 6) dosen dan senior (hubungan dosen dengan mahasiswanya), 7) jadwal kegiatan, 8) kondisi lingkungan dan fasilitas kampus. Selanjutnya Sadirman (2012:91) ada beberapa teknik yang dapat digunakan panitia dalam memberikan dorongan kepada mahasiswa antara lain: 1) pemberian pujian, 2) memberikan kepercayaan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ keinginan, 3) pemberian peluang atau kesempatan untuk melakukan tindakan yang kreatif, 4) pemberian imbalan, 5) menciptakan suasana yang kondusif, 6) memberikan teladan yang baik, 7) memberikan petunjuk dan nasehat, 8) memberikan teguran dan sanksi, dan 9) memberikan layanan yang baik.

d. Pengawasan

Tujuan pengawasan dimaksudkan agar kegiatan yang ditemukan menyimpang dapat diperbaiki. Pengawasan biasa dilakukan oleh dosen atau panitia pelaksana kegiatan yang dalam hal ini adalah mahasiswa senior. Panitia melakukan pemeriksaan atau mencocokkan rencana kerja dengan kegiatan yang sedang dilaksanakan. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Menurut Terry dalam Hasibuan (2011:242) pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu melakukan perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar. Selanjutnya Harold (2011: 242) mengemukakan bahwa pengawasan

adalah pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kegiatan mahasiswa baru, agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan dapat terselenggara.

Mendukung pendapat di atas, pengawasan menurut Mockler dalam Komariah (2011: 219) adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya kampus digunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam tujuan-tujuan organisasi. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengawasan adalah proses pengamatan terhadap seluruh kegiatan untuk menjamin agar semua kegiatan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

Pengawasan dalam kegiatan PKMB biasanya dilakukan oleh mahasiswa senior terhadap juniornya. Kegiatan pengawasan dapat dilakukan dengan berbagai cara, Widjaya dalam Torang (2013: 177) pengawasan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu: 1) mempelajari perkembangan kegiatan secara berkesinambungan dengan memonitor kegiatan yang sedang berlangsung, 2) melakukan usaha-usaha untuk mengurangi, menghindari atau malah menyelesaikan faktor penghambat kegiatan. Mendukung pendapat di atas, Engkoswara (2011:219)

mengatakan bahwa pengawasan mengandung arti mengamati terus menerus, merekam, memberikan penjelasan, dan petunjuk. Disimpulkan bahwa dengan adanya pengawasan, maka dosen atau panitia dapat melakukan pengawasan terhadap mahasiswa yang suka dan sering melanggar peraturan dan mengajak mahasiswa tersebut untuk patuh dan taat pada aturan yang berlaku, jika hal tersebut berhasil maka dosen telah berhasil dalam melakukan pengawasan.

Pengawasan bukan hanya untuk mencari kesalahan-kesalahan tetapi berusaha untuk menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan serta memperbaikinya jika terdapat kesalahan. Jadi pengawasan dilakukan sebelum proses seperti: persiapan diri dan atribut, saat proses seperti: sikap antar sesama mahasiswa dan mahasiswa dengan senior, dan setelah proses yakni hingga hasil akhir diketahui. Pengawasan yang dilakukan saat kegiatan PKMB salah satunya adalah mengecek kehadiran mahasiswa melalui daftar hadir. Dengan demikian panitia akan mengetahui tingkat kehadiran peserta setiap harinya. Selain itu pengawasan juga perlu dilakukan terhadap sikap dan tingkah laku peserta.

5. Materi Kegiatan Pembinaan PKMB

a. Pengertian PKMB

Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (PKMB) merupakan program pemberian informasi akademik dan kegiatan kemahasiswaan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa baru untuk memasuki

kehidupan kampus sehingga terjadi percepatan adaptasi dengan lingkungannya (Panduan PKMB 2014: 2).

b. Tujuan PKMB

1) Tujuan Umum

Menurut Panduan PKMB (2014: 2-3) “kegiatan pengenalan kampus mahasiswa baru bertujuan untuk memperkenalkan kehidupan kampus kepada mahasiswa baru sehingga ia dapat beradaptasi serta memperlancar program akademiknya, serta menjunjung tinggi nilai-nilai akademik”.

2) Tujuan Khusus

PKMB secara khusus bertujuan agar mahasiswa baru dapat:

- a) Memahami Sistem Pendidikan Tinggi
- b) Memperoleh dan memahami informasi kegiatan layanan akademik di Perguruan Tinggi
- c) Memahami nilai budaya dan *softskill* dalam kehidupan
- d) Mengenal organisasi dan kegiatan kemahasiswaan
- e) Mengenal berbagai macam dan bentuk layanan kemahasiswaan
- f) Memperoleh bekal pengetahuan dan sikap untuk penyesuaian diri di Perguruan Tinggi
- g) Memahami konsep demokrasi, hokum, dan HAM
- h) Memiliki karakter bangsa yang sesuai dengan falsafah bangsa Indonesia.

c. Kegiatan dalam PKMB

Berdasarkan buku panduan PKMB (2014: 3) ada beberapa materi yang disampaikan kepada mahasiswa baru selama kegiatan yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan dan pelayanan akademik di Perguruan Tinggi

a) Organisasi perguruan tinggi

Organisasi UNP berdasarkan PP No. 60 tahun 1999 dan statuta UNP terdiri dari unsur-unsur: Dewan Penyantun, Senat Universitas, Pimpinan, Tenaga Kependidikan, Pelaksana Akademik, Pelaksana Administrasi, Unit Penunjang serta Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan.

b) Kalender Akademik

Kalender akademik ini adalah jadwal kegiatan akademik dalam satu tahun akademik atau dua semester yaitu semester ganjil dan semester genap (semester Juli-Desember dan Januari-Juli). Setiap semester terdiri paling kurang 16 minggu kuliah atau tatap muka efektif yang sudah diprogramkan dan merupakan siklus kegiatan akademik di perguruan tinggi yang dimulai dari registrasi mahasiswa, perkuliahan, ujian tengah semester, ujian semester, ujian skripsi, praktek lapangan kependidikan, upacara wisuda, dan kegiatan akademik lainnya. Setiap kegiatan akademik di seluruh fakultas dilakukan secara serentak dengan merujuk pada kalender akademik yang telah disusun di tingkat universitas.

c) Pelayanan Administrasi Akademik

Administrasi akademik adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengatur, mengelola, mengarsipkan, melayani seluruh aktivitas akademik yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, baik secara manual maupun komputerisasi. Pelayanan akademik melalui teknologi informasi berlansung sejak tahun 2009. Jaringan ini dapat dimanfaatkan untuk kegiatan akademik, keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga. Khusus untuk kegiatan akademik seperti: pendaftaran mahasiswa baru secara online, perubahan KRS secara online, entry nilai semester dari dosen secara online, pengakses nilai semester oleh mahasiswa secara online, pembayaran pendaftaran wisuda secara online, dan pelayanan akademik lainnya yang bias dilaksanakan dengan memanfaatkan website.

d) Masa Studi/ Drop Out (DO)

Masa studi mahasiswa adalah jangka waktu mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi sesuai dengan jenjang program studi yang diambil. Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studinya sampai batas maksimal masa studi, dan mahasiswa masih dapat memperpanjang maksimal satu semester lagi setelah mendapat pertimbangan ketua jurusan dan dekan dan apabila belum juga dapat menyelesaikan dengan sangat menyesal

maka mahasiswa tersebut tidak boleh mendaftar lagi dan akan di drop out (DO).

e) Sanksi Akademik

Sanksi akademik dimaksudkan untuk menjaga standar akademik mahasiswa sehingga mutu lulusan dijamin.

f) Dosen Pembimbing Akademik

Pembimbing Akademik atau Penasehat Akademik (PA) adalah dosen yang ditugasi oleh ketua jurusan untuk memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa yang ditentukan sebagai mahasiswa asuhnya selama mahasiswa tersebut mengikuti program pendidikan di UNP.

2) Nilai Budaya dan *Softskill*

a) Budaya Akademik

(1) Pengertian Budaya

Budaya ialah suatu kesefahaman bersama terhadap kepercayaan, nilai, dan ciri yang menjadi pegangan civitas akademika secara bersama-sama dan seterusnya menjadi norma dalam kampus (Galpin dalam panduan PKMB, 2011:32).

(2) Pengertian Akademik

Pengertian akademik adalah keadaan orang-orang bisa menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, ilmu

pengetahuan, dan sekaligus dapat mengujinya secara terbuka, jujur, dan leluasa (Fadjar dalam Panduan PKMB, 2011: 33).

(3) Masyarakat Akademik

Perguruan tinggi merupakan suatu lingkungan pendidikan tinggi disebut kampus. Dengan demikian maka masyarakat kampus merupakan komunitas tersendiri yang disebut masyarakat akademik. Ciri-ciri masyarakat akademik yaitu kritis, objektif, analisis, kreatif, dan konstruktif, memiliki dan menjunjung tinggi norma dan susila akademis serta ilmiah, dinamis, dan berorientasi kemasa depan.

(4) Kegiatan Akademik

Kegiatan akademik meliputi tugas-tugas dalam program perkuliahan, seminar, pratikum, kerja lapangan, penulisan skripsi, tesis, dan disertasi. Satu kegiatan akademik meliputi kegiatan: tatap muka yang terjadwal dan terstruktur yang direncanakan dan dilakukan secara mandiri.

(5) Kebebasan Akademik

Kebebasan akademik bagi mahasiswa meliputi hak untuk memperoleh pengajaran yang benar, hak untuk membangun pandangan sendiri atas dasar studi yang dilakukan, hak untuk mendengarkan dan menyatakan pendapat, serta hak untuk menyebarkan hal-hal yang rasional sebagai buah dari telaah yang dilakukannya (Fadjar dalam panduan PKMB, 2011: 33).

b) Etika dan Tata Krama Di Kampus

(1) Pengertian Etika dan Tata Krama

Istilah etika berasal dari bahasa Prancis yakni *etiquete* yang berarti tata pergaulan yang baik antara manusia atau peraturan/ ketentuan tingkah laku yang baik, dalam hubungan dengan orang lain.

Kata tatakrama berarti adat aturan atau norma. Pengertian etika dan tatakrama pergaulan berarti sopan santun atau tata sopan santun antar sesama manusia, meliputi lima macam norma utama kehidupan manusia yaitu norma agama, norma hukum, norma pandangan hidup, norma adat, dan norma ilmu pengetahuan. Masing-masing norma tidak berdiri sendiri tapi saling berkontribusi dan mempengaruhi.

(2) Etika Keilmuan

Sebagai mahasiswa dalam kegiatan akademik anda akan disibukkan dengan pembuatan tugas-tugas akademik secara tertulis, baik berupa makalah, kertas kerja atau proyek. Dalam pembuatan tugas mahasiswa sering mendapatkan kesulitan yang umumnya disebabkan oleh tidak seriusnya mahasiswa tersebut dalam belajar. Hal tersebut berakibat pada proses pembuatan tugas yang seenaknya dan jatuh pada kasus mencontek atau menciplak dengan teknis copy paste. Dalam dunia akademik dan keilmuan hal itu dilarang. Oleh karena itu

mahasiswa sebagai insan akademik dilarang melakukan perbuatan curang yang merupakan dosa dalam dunia pendidikan.

Selain itu ada beberapa etika dan norma yang harus diperhatikan dalam etika dan tatakrma dikampus diantaranya adalah: etika di dalam kelas, etika masuk kantor, etika bertamu ke rumah dosen, tatakrma penampilan, dan kode etik mahasiswa Universitas Negeri Padang.

3) Organisasi dan Kegiatan Kemahasiswaan

a) Jenis Organisasi Kemahasiswaan di Kampus

Organisasi kemahasiswaan adalah suatu wadah bagi mahasiswa untuk belajar berorganisasi dalam rangka pengembangan mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan terdiri dari tingkat kampus (MPM dan BEM), tingkat fakultas (BPMF dan BEMF), tingkat jurusan atau prodi seperti organisasi jurusan contoh: Ikatan Mahasiswa Manajemen Indonesia (IMMI).

b) Fungsi Organisasi Kemahasiswaan

Fungsi organisasi kemahasiswaan dalam Kepmendikbud dinyatakan sebagai sarana dan wadah:

- (1) Perwakilan mahasiswa di tingkat perguruan tinggi untuk menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa, menetapkan garis-garis besar program dan kegiatan kemahasiswaan.
- (2) Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan

- (3) Komunikasi antar mahasiswa
- (4) Pengembangan potensi jati diri mahasiswa sebagai akademis, calon ilmuwan, dan intelektual yang berguna dimasa yang akan datang.
- (5) Pengembangan pelatihan keterampilan organisasi, manajemen, kepemimpinan, dan kewirausahaan mahasiswa.
- (6) Pembinaan dan pengembangan kader bangsa yang berpotensi dalam melanjutkan kesinambungan pembangunan nasional.
- (7) Untuk memelihara dan mengembangkan ilmu dan teknologi yang dilandasi oleh norma-norma agama, akademis, etika moral, dan wawasan kebangsaan.

c) Kegiatan Kemahasiswaan

Kegiatan organisasi kemahasiswaan diarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan di perguruan tinggi yakni tercapainya lulusan universitas negeri padang yang memiliki keahlian akademis, keunggulan dalam persaingan, dan memiliki integritas kepribadian. Sehingga dikembangkan suatu kegiatan kemahasiswaan yang sistematis dan terarah dalam bentuk pendidikan dan latihan, penugasan dalam kepanitiaan kegiatan, kewirausahaan, riset dan penulisan, penyaluran minat dan bakat, diskusi, dan pengabdian masyarakat.

4) Layanan Kemahasiswaan

Beberapa fasilitas layanan kemahasiswaan yang ada di UNP dapat menjadi dua bentuk yaitu:

- a) Fasilitas yang berbentuk unit/ pusat seperti: Unit Kesehatan Kampus (UKK), Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK), UPT Perpustakaan, UPT Balai Bahasa, Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL), Pusat Sumber Belajar, dan Pusat Jasa Ketenagakerjaan (PJK).
- b) Fasilitas yang bersifat wadah kegiatan pelayanan seperti: masjid, asrama mahasiswa, Bank (BPD, BRI, dan BNI), PT Pos, dan *Fitness Center*.

5) Persiapan Penyesuaian Diri di Perguruan Tinggi

a) Perkuliahan dalam Sistem Kredit Semester

Keberhasilan perguruan tinggi sebagai organisasi profesional ditentukan oleh kemampuan dalam aktivitas dan sivitas akademika yang memerlukan suasana yang berbeda dengan organisasi lainnya untuk mewujudkan kualitas lulusan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Proses dan suasana belajar di perguruan tinggi berbeda dengan sekolah menengah, sehingga mahasiswa dituntut untuk menyesuaikan diri terhadap peran dan tugas yang harus dijalannya sebagai mahasiswa. Kegiatan belajar di perguruan tinggi dilaksanakan berdasarkan sistem kredit semester (SKS). Sistem kredit semester menurut panduan PKMB

(2011: 63) adalah sistem penyelenggaraan pendidikan dimana beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pengajar, dan beban penyelenggaraan program lembaga pendidikan dinyatakan dalam bentuk kredit.

b) Persiapan Sebelum Menghadapi Perkuliahan

Berbagai persiapan yang harus dilakukan mahasiswa menghadapi perkuliahan di perguruan tinggi diantaranya: menghimpun silabus perkuliahan, menguasai bahasa, memahami buku panduan, membaca buku teks, penyusunan rencana belajar, menguasai keterampilan pendukung.

c) Persiapan dan Strategi Mengikuti Perkuliahan

Belajar di perguruan tinggi menuntut kemandirian, keuletan, ketekunan, serta kedisiplinan mahasiswa yang berbeda dengan belajar di sekolah menengah. Keberhasilan mengikuti perkuliahan sangat ditentukan oleh minat dan kesungguhan mahasiswa mengikuti perkuliahan. Persiapan yang harus dilakukan mahasiswa mengikuti perkuliahan adalah: kehadiran waktu kuliah, tempat duduk dalam ruangan kuliah, membuat catatan, mempelajari buku, dan persiapan menghadapi ujian.

6) Peraturan dan Tata Tertib

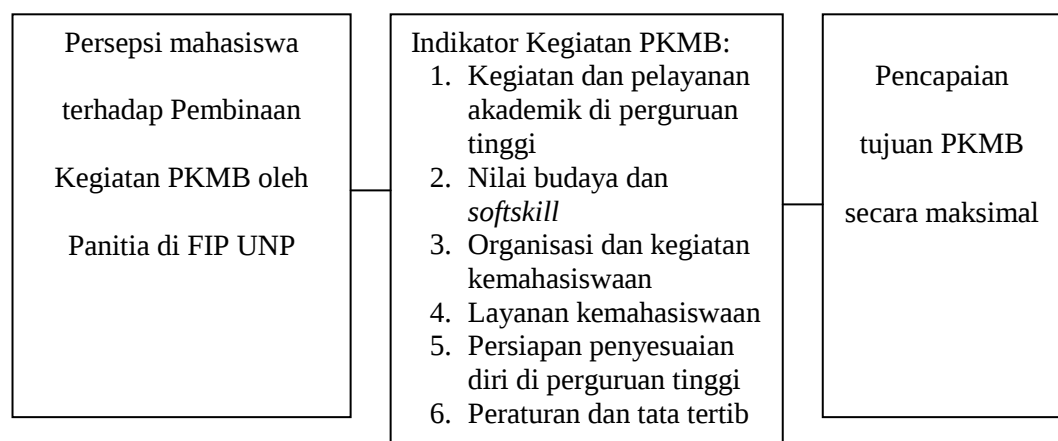
Tata tertib merupakan norma atau aturan yang akan dijalankan. Menurut Hadiyanto (2000: 140) “perlunya tata tertib mahasiswa di kampus adalah untuk memudahkan penyelenggaraan kegiatan yang

akhirnya kembali untuk kepentingan mahasiswa itu sendiri”. Oleh karena itu tata tertib sangat dibutuhkan guna memperbaiki sikap mahasiswa.

C. Kerangka Konseptual

Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan Kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru Oleh Panitia merupakan suatu hal yang mesti dilaksanakan oleh setiap fakultas dalam rangka membantu mahasiswa baru dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus. Pelaksanaan kegiatan PKMB ini terdiri dari: 1) kegiatan dan pelayanan akademik di perguruan tinggi , 2) nilai budaya dan *softskill* , 3) organisasi dan kegiatan kemahasiswaan, 4) layanan kemahasiswaan , 5) persiapan penyesuaian diri di perguruan tinggi, dan 6) peraturan dan tata tertib.

Berdasarkan kajian teoritis yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1: Kerangka Konseptual Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan Kegiatan Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru oleh Panitia Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang mencoba mengungkapkan masalah yang terjadi pada masa sekarang sebagaimana adanya. Dengan demikian penelitian ini akan mendeskripsikan tentang Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan Kegiatan Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (PKMB) oleh Panitia Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dalam kegiatan dan pelayanan akademik di perguruan tinggi, nilai budaya dan *softskill*, organisasi dan kegiatan kemahasiswaan, layanan kemahasiswaan, persiapan penyesuaian diri di perguruan tinggi dan peraturan dan tata tertib

B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun defenisi operasional variabel penelitian ini adalah:

- a. Persepsi adalah proses seseorang memahami dan menafsirkan keadaan lingkungannya, baik melalui penglihatan/ pandangan, pendengaran, penghayatan, maupun perasaan.
- b. Pembinaan adalah serangkaian usaha bantuan yang diberikan kepada siswa/ mahasiswa untuk meningkatkan layanan dan kegairahan serta tanggung jawab dalam belajar.
- c. Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (PKMB) adalah program pemberian informasi akademik dan kegiatan kemahasiswaan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa baru untuk memasuki kehidupan kampus

d. sehingga menjadi percepatan adaptasi dengan lingkungan kampus (Panduan PKMB 2014:2).

Jadi persepsi mahasiswa terhadap pembinaan kegiatan pengenalan kampus mahasiswa baru meliputi: kegiatan dan pelayanan akademik di perguruan tinggi, nilai budaya dan *softskill*, organisasi dan kegiatan kemahasiswaan, layanan kemahasiswaan, persiapan penyesuaian diri di perguruan tinggi dan peraturan dan tata tertib

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka variabel dalam penelitian ini adalah Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan Kegiatan Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (PKMB) oleh Panitia di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dengan indikator adalah kegiatan dan pelayanan akademik di perguruan tinggi, nilai budaya dan *softskill*, organisasi dan kegiatan kemahasiswaan, layanan kemahasiswaan, persiapan penyesuaian diri di perguruan tinggi dan peraturan dan tata tertib. Dengan sub indikator sebagai berikut:

1. Kegiatan dan pelayanan akademik di perguruan tinggi: organisasi perguruan tinggi, kalender akademik, pelayanan administrasi akademik, masa studi, sanksi akademik, dan dosen pembimbing akademik.
2. Nilai budaya dan *softskill*: budaya akademik dan etika dan tata karma di kampus.
3. Organisasi dan kegiatan kemahasiswaan: jenis organisasi kemahasiswaan dikampus, fungsi organisasi kemahasiswaan, dan kegiatan kemahasiswaan.

4. Layanan kemahasiswaan: fasilitas yang berbentuk unit dan fasilitas yang bersifat wadah kegiatan pelayanan.
5. Persiapan penyesuaian diri di perguruan tinggi: perkuliahan dalam sistem kredit semester, persiapan sebelum menghadapi perkuliahan, dan persiapan dan strategi mengikuti perkuliahan..
6. Peraturan dan tata tertib: sikap dan kehadiran.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Arikunto (2010: 173) adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa FIP UNP Strata I (SI) angkatan 2014 yang ikut dalam kegiatan PKMB. Jumlah populasi adalah 941 yang tersebar di masing-masing jurusan. Penyebaran populasi tersebut dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2. Populasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

No	Jurusan	Jumlah
1	Administrasi Pendidikan	88 orang
2	Teknologi Pendidikan	81 orang
3	Bimbingan dan Konseling	100 orang
4	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	102 orang
5	Pendidikan Luar Sekolah	58 orang
6	Pendidikan Luar Biasa	132 orang
7	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	265 orang
8	Psikologi	115 orang
Jumlah		941 orang

Sumber: Pembantu Dekan III FIP UNP

2. Sampel

Sampel menurut Arikunto (2010: 174) adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan

menggunakan teknik *probability random sampling* yaitu teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling, semua sampel memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel (Margono, 2010: 126). Mengingat jumlah populasi berjumlah 941 orang, maka penulis akan mengambil sampel berdasarkan pendapat Arikunto (2006: 134), mengatakan bahwa “jika jumlah subjeknya kurang dari 100, lebih baik semua populasi dijadikan sampel”. Selanjutnya jika populasi lebih dari 100 subjek maka sampel yang diambil minimal 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berikut penyebaran populasi dan sampel pada tabel 3.

Table 3. Populasi dan Sampel Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

No	Jurusan	Populasi	Sampel 15%	Jumlah
1	Administrasi Pendidikan	88	$\frac{10}{100} \times 88 = 8,8$	9
2	Teknologi Pendidikan	81	$\frac{10}{100} \times 81 = 8,1$	9
3	Bimbingan dan Konseling	100	$\frac{10}{100} \times 100 = 10$	10
4	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	102	$\frac{10}{100} \times 102 = 10,2$	11
5	Pendidikan Luar Sekolah	58	$\frac{10}{100} \times 58 = 5,8$	6
6	Pendidikan Luar Biasa	132	$\frac{10}{100} \times 132 = 13,2$	14
7	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	265	$\frac{10}{100} \times 265 = 26,5$	27
8	Psikologi	115	$\frac{10}{100} \times 115 = 11,5$	12
Jumlah		941	98	98

Sumber: Pembantu Dekan III FIP UNP

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden yaitu mahasiswa baru angkatan 2014. Data yang dimaksud berkenaan dengan Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan Kegiatan Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (PKMB) oleh Panitia di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

2. Sumber Data

Berdasarkan jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini maka yang menjadi sumber data adalah semua mahasiswa program SI Tahun 2014 FIP UNP yang terpilih sebagai responden berjumlah 98 orang.

E. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan data yang diperlukan maka instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket yang disusun berdasarkan skala Likert. Alternatif jawaban yang disediakan disesuaikan dengan pernyataan dalam instrumen penelitian yaitu: selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP).

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Penyusunan instrumen dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi dengan cara:

- a) Menemukan variabel dan sub variabel
- b) Menentukan indikator dari masing-masing sub variabel yang akan diteliti

- c) Menentukan jumlah butir pernyataan dari masing-masing indikator.
2. Menyusun butir-butir pernyataan dari masing-masing indikator
3. Menentukan pernyataan yang akan digunakan pada angket berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat.
4. Melakukan uji coba instrumen. Uji coba dilakukan terhadap 10 orang mahasiswa yang telah mengikuti PKMB yang tidak menjadi sampel dalam penelitian. Uji coba dimaksud untuk mengetahui apakah angket dapat dipakai dan dimengerti oleh responden. Dilaksanakan pada tanggal 27-28 Agustus 2015
5. Menganalisis data hasil uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Tujuannya adalah untuk mengetahui kelayakan angket yang akan digunakan dalam penelitian.

a) Validitas

Pengolahan data perhitungan validitas ini menggunakan program SPSS versi 16, untuk menentukan butir yang valid dengan cara membandingkan nilai *corrected item total* masing-masing butir dengan r tabel dengan $N=10$ pada $\alpha = 0,632$. Apabila nilai *corrected item total* $> r$ tabel maka item dapat dinyatakan **valid**.

Untuk angket pembinaan mahasiswa 37 item $> 0,632$ dan 4 item $< 0,632$, sedangkan tabel dengan $N=10$ pada taraf kepercayaan 95% = 0,632. Jadi dapat dinyatakan 37 item yang valid dan 4 item yang tidak valid.

b) Reliabilitas

Sedangkan untuk mencari reliabilitas angket, penulis menggunakan rumus Alpha yang dikemukakan oleh Arikunto (2010: 239). Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varians total

n = Jumlah butir pertanyaan

Pengolahan data perhitungan reliabilitas ini menggunakan program SPSS versi 16. Jadi dari hasil uji coba angket melalui SPSS untuk variabel pembinaan mahasiswa maka terlihat nilai Alpha Cronbach's = 0,969 bila dibandingkan dengan rho Spearman dengan $N = 10 = 0,648$ dengan demikian nilai Alpha Cronbach's > nilai rho Spearman , $0,976 > 0,648$ maka angket dinyatakan **reliabel**.

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah hasil analisis data uji coba angket dinyatakan valid dan reliabel. Serta telah mendapat izin dari dosen pembimbing dan rekomendasi dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah:

1. Meminta izin dan rekomendasi Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

2. Menjelaskan tujuan dan cara mengisi angket yang diberikan kepada responden.
3. Kemudian membagikan angket kepada Mahasiswa/ i Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang untuk selanjutnya dinilai responden yang menjadi sampel penelitian.
4. Mengumpulkan angket yang telah diisi oleh responden yaitu Mahasiswa/ i Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Mengecek kelengkapan jumlah dan kelengkapan isian angket tersebut.

G. Teknik Analisis Data

1. Pemberian Skor

Pada setiap angket yang telah disebarkan disediakan lima alternatif jawaban dimana jawaban tersebut adalah selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Angka 5 untuk jawaban selalu, angka 4 untuk jawaban sering, angka 3 untuk jawaban kadang-kadang, angka 2 untuk jawaban jarang, dan angka 1 untuk jawaban tidak pernah.

2. Pengolahan Data

Semua data yang terkumpul diolah dan dianalisa sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian. Adapun langkah-langkah yaitu:

- 1) Menverifikasi data yang telah dikumpulkan yaitu angket yang telah dikumpulkan dicek kembali kebenarannya,
- 2) Klasifikasi dan tabulasi data,

- 3) Menghitung frekuensi dari masing-masing alternatif jawaban yang diberikan
- 4) Menghitung skor rata-rata pada setiap item pernyataan menggunakan rumus:

$$M = \frac{fx}{N}$$

Keterangan:

M = Skor rata-rata

Fx = Jumlah perkalian frekuensi jawaban dengan skor yang tinggi

N = Jumlah responden

- 5) Membuat kategori guna melihat data secara kualitatif dari hasil penelitian dari masing-masing indikator penelitian dengan menggunakan dasar dari Arikunto (2006: 266) yaitu:

Tabel 4. Skor Skala *Likert*

Kategori	Mean
Sangat Baik	4,6- 5,0
Baik	3,6- 4,5
Cukup baik	2,6- 3,5
Kurang baik	1,6- 2,5
Tidak baik	<1,5

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian memberikan informasi tentang data sebenarnya yang telah dikumpulkan, kemudian diolah. Dari hasil olahan (analisis) data tersebut dibahas mengenai gejala yang terjadi berdasarkan data yang ada. Bagian ini menguraikan proses pengumpulan data, deskripsi data dan pembahasan.

A. Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa kusioner atau angket. Pemberian angket ditujukan kepada responden penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Responden penelitian ini berjumlah 98 orang mahasiswa. Penyebaran dan pengumpulan angket dilakukan oleh peneliti sendiri kepada responden di dalam lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Setelah angket terkumpul diperiksa jumlahnya dan pilihan jawaban dalam angket, kemudian dikelompokkan yang disusun dalam tabel yang diurutkan berdasarkan nomor item. Data tersebut baru berupa data mentah yang perlu dianalisis untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

B. Deskripsi Data

1. Persepsi Mahasiswa terhadap Pembinaan Kegiatan PKMB pada Indikator Kegiatan dan Pelayanan Akademik di Perguruan Tinggi

Deskripsi data tentang persepsi mahasiswa terhadap pembinaan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dalam kegiatan dan pelayanan di perguruan tinggi dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5
Persepsi Mahasiswa terhadap Pembinaan kegiatan PKMB Fakultas
Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang pada indikator
Kegiatan dan Pelayanan Akademik Di Perguruan Tinggi

No	Kegiatan dan pelayanan akademik di perguruan tinggi	Alternatif Jawaban										Jumlah		Rata-rata
		SL (5)		SR (4)		KD (3)		JR (2)		TP (1)				
		f	fx	f	fx	f	fx	f	fx	f	fx	N	Σfx	
1	Memberitahukan mengenai organisasi perguruan tinggi	34	170	32	128	19	57	9	18	4	4	98	377	3.8
2	Memberitahukan mengenai kalender akademik	21	105	33	132	30	90	7	14	7	7	98	348	3.6
3	Memberitahu mengenai pelayanan administrasi akademik	15	75	29	116	30	90	17	34	7	7	98	322	3.3
4	Memberitahukan mengenai masa studi dalam perkuliahan	21	105	38	152	23	69	13	26	3	3	98	355	3.6
5	Menjelaskan mengenai sanksi akademik	25	125	39	156	25	75	8	16	1	1	98	373	3.8
6	Memberitahukan manfaat penasehat akademik	17	85	39	156	34	102	4	8	4	4	98	355	3.6
Jumlah														21.7
Rata-rata														3.6

Bila dilihat pada Tabel 5, perolehan skor tertinggi adalah 3,8 dari persepsi mahasiswa terhadap pembinaan kegiatan PKMB pada indikator kegiatan dan pelayanan di perguruan tinggi pada pernyataan panitia memberitahu mengenai organisasi di perguruan tinggi. Sedangkan skor terendah adalah 3,3 pada item panitia memberitahu mengenai administrasi pelayanan akademik di perguruan tinggi.

Pada Tabel 5 secara umum dapat dilihat bahwa deskripsi data Pembinaan mahasiswa dalam kegiatan PKMB pada indikator kegiatan dan pelayanan akademik di perguruan tinggi diperoleh skor rata – rata 3,6. Hal

Bila dilihat pada Tabel 6, perolehan skor tertinggi adalah 3,8 dari persepsi mahasiswa terhadap pembinaan kegiatan PKMB pada indikator nilai budaya dan *softskill* pada item panitia memberikan informasi mengenai etika bertamu ke rumah dosen. Sedangkan skor terendah adalah 3,5 pada item panitia berusaha membantu mahasiswa dalam tata karma penampilan.

Pada Tabel 6 secara umum dapat dilihat bahwa deskripsi data pembinaan mahasiswa dalam kegiatan PKMB pada indikator nilai budaya dan *softskill* diperoleh skor rata-rata 3,6. Hal ini dapat dikatakan bahwa pembinaan mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dalam kegiatan PKMB pada indikator nilai budaya dan *softskill* dapat dikategorikan baik.

3. Persepsi Mahasiswa terhadap Pembinaan Kegiatan PKMB pada Indikator Organisasi dan Kegiatan Kemahasiswaan

Deskripsi data tentang persepsi mahasiswa terhadap pembinaan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dalam kegiatan PKMB berdasarkan pada indikator organisasi dan kegiatan kemahasiswaan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7
Persepsi Mahasiswa terhadap Pembinaan kegiatan PKMB Fakultas
Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang pada indikator
Organisasi dan Kegiatan Kemahasiswaan

No	Organisasi dan Kegiatan Kemahasiswaan	Alternatif Jawaban										Jumlah		Rata-rata
		SL (5)		SR (4)		KD (3)		JR (2)		TP (1)				
		f	fx	f	fx	f	fx	f	fx	f	fx	N	Σfx	
1	Memberikan informasi mengenai kegiatan kemahasiswaan	25	125	32	128	31	93	8	16	2	2	98	364	3.7
2	Menjelaskan manfaat kegiatan kemahasiswaan	36	180	31	124	21	63	8	16	2	2	98	385	3.9
3	Memberikan informasi mengenai jenis organisasi kemahasiswaan	13	65	25	100	47	141	10	20	3	3	98	329	3.4
4	Membantu memilih kegiatan kemahasiswaan	24	120	30	120	31	93	12	24	1	1	98	358	3.7
5	Kebebasan untuk mengikuti organisasi kemahasiswaan	24	120	25	100	22	66	19	38	8	8	98	332	3.4
6	Membantu memecahkan masalah dalam memilih kegiatan kemahasiswaan	29	145	28	100	26	78	15	30	0	0	98	353	3.6
Jumlah														21.6
Rata-rata														3.6

Bila dilihat pada Tabel 7, perolehan skor tertinggi adalah 3, dari persepsi mahasiswa terhadap pembinaan mahasiswa dalam kegiatan PKMB pada indikator organisasi dan kegiatan kemahasiswaan dengan pernyataan item panitia menjelaskan manfaat kegiatan kemahasiswaan. Sedangkan skor terendah adalah 3,4 pada item panitia memberikan informasi mengenai jenis organisasi kemahasiswaan.

Pada Tabel 7 secara umum dapat dilihat bahwa deskripsi data pembinaan mahasiswa dalam kegiatan PKMB pada indikator organisasi dan kegiatan kemahasiswaan diperoleh skor rata – rata 3,6. Hal ini dapat dikatakan bahwa pembinaan mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang dalam kegiatan PKMB pada indikator organisasi dan kegiatan kemahasiswaan dapat dikategorikan baik.

4. Persepsi Mahasiswa terhadap Pembinaan Kegiatan PKMB pada Indikator Layanan Kemahasiswaan

Deskripsi data tentang persepsi mahasiswa terhadap pembinaan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dalam kegiatan PKMB berdasarkan indikator layanan kemahasiswaan dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8
Persepsi Mahasiswa terhadap Pembinaan Kegiatan PKMB Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang pada indikator Layanan Kemahasiswaan

No	Layanan Kemahasiswaan	Alternatif Jawaban										Jumlah		Rata-rata
		SL (5)		SR (4)		KD (3)		JR (2)		TP (1)				
		f	fx	f	fx	f	fx	f	fx	f	fx	N	Σfx	
1	Memberikan informasi mengenai layanan kemahasiswaan	24	120	31	124	31	93	11	22	1	1	98	360	3.7
2	Menjelaskan manfaat layanan kemahasiswaan	20	100	33	132	27	81	14	28	4	4	98	345	3.5
3	Menciptakan kenyamanan di lingkungan kampus	14	70	25	100	31	93	20	40	8	8	98	311	3.2
Jumlah														10.4
Rata-rata														3.5

Bila dilihat pada Tabel 8, perolehan skor tertinggi adalah 3,7 dari persepsi mahasiswa terhadap pembinaan dalam kegiatan PKMB pada indikator layanan kemahasiswaan dengan pernyataan item panitia memberikan informasi mengenai layanan kemahasiswaan. Sedangkan skor terendah adalah 3,2 pada item panitia berusaha menciptakan kenyamanan di lingkungan kampus.

Pada Tabel 8 secara umum dapat dilihat bahwa deskripsi data pembinaan mahasiswa dalam kegiatan PKMB pada indikator layanan kemahasiswaan diperoleh skor rata – rata 3,5. Hal ini dapat dikatakan bahwa pembinaan mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dalam kegiatan PKMB pada indikator layanan kemahasiswaan dapat dikategorikan cukup baik.

5. Persepsi Mahasiswa terhadap Pembinaan Kegiatan PKMB pada Indikator Persiapan Penyesuaian Diri di Perguruan Tinggi

Deskripsi data tentang persepsi mahasiswa terhadap pembinaan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dalam kegiatan PKMB pada indikator persiapan penyesuaian diri di perguruan tinggi dapat dilihat pada Tabel 9.

Bila dilihat pada Tabel 9, perolehan skor tertinggi adalah 4,0, dari persepsi mahasiswa terhadap pembinaan dalam kegiatan PKMB pada indikator persiapan penyesuaian diri di perguruan tinggi dengan pernyataan item panitia memberikan informasi mengenai persiapan mengikuti ujian. Sedangkan skor terendah adalah 3,6 pada item saya memahami sistem perkuliahan di kampus.

Pada Tabel 9 secara umum dapat dilihat bahwa deskripsi data pembinaan mahasiswa dalam kegiatan PKMB pada indikator persiapan penyesuaian diri di perguruan tinggi diperoleh skor rata – rata 3,8. Hal ini dapat dikatakan bahwa pembinaan mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dalam kegiatan PKMB pada indikator persiapan penyesuaian diri di perguruan tinggi dapat dikategorikan baik.

Tabel 9
Persepsi Mahasiswa terhadap Pembinaan Kegiatan PKMB Fakultas
Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang pada indikator
Persiapan Penyesuaian Diri di Perguruan Tinggi

No	Persiapan Penyesuaian Diri Di Perguruan Tinggi	Alternatif Jawaban										Jumlah		Rata-rata
		SL (5)		SR (4)		KD (3)		JR (2)		TP (1)				
		f	fx	f	fx	f	fx	f	fx	f	fx	N	Σfx	
1	Saya memahami sistem perkuliahan di kampus	24	120	28	112	31	93	13	26	2	2	98	353	3.6
2	Saya dibantu panitia dalam menyesuaikan diri di kampus	30	150	28	112	27	81	12	24	1	1	98	368	3.8
3	Memberikan informasi tentang suasana belajar	23	115	33	132	29	87	13	26	0	0	98	360	3.7
4	Memberikan informasi tentang perbedaan proses belajar sekolah menengah dengan perkuliahan	35	175	38	152	16	48	7	14	2	2	98	391	4.0
5	Menjelaskan persiapan sebelum menghadapi perkuliahan	33	165	36	144	17	51	9	18	3	3	98	377	3.8
6	Membantu persiapan menghadapi perkuliahan	27	135	35	140	20	60	13	26	3	3	98	364	3.7
7	Menjelaskan strategi mengikuti perkuliahan	27	135	35	140	25	75	8	16	3	3	98	369	3.8
8	Menjelaskan persiapan sebelum ujian	36	180	38	152	15	45	9	18	0	0	98	395	4.0
Jumlah														30.4
Rata-rata														3.8

6. Persepsi Mahasiswa terhadap Pembinaan Kegiatan PKMB pada Indikator Peraturan dan Tata tertib

Deskripsi data tentang persepsi mahasiswa terhadap pembinaan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dalam kegiatan PKMB berdasarkan indikator layanan kemahasiswaan dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10
Persepsi Mahasiswa terhadap Pembinaan Kegiatan PKMB Fakultas
Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
pada indikator Peraturan dan Tata Tertib

No	Peraturan dan Tata Tertib	Alternatif Jawaban										Jumlah		Rata-rata
		SL (5)		SR (4)		KD (3)		JR (2)		TP (1)				
		f	fx	f	fx	f	fx	f	fx	f	fx	N	Σfx	
1	Mengamati mahasiswa yang datang terlambat	25	125	33	132	30	90	9	18	1	1	98	366	3.7
2	Mengamati sikap selama kegiatan	29	145	35	140	23	69	8	16	3	3	98	373	3.8
3	Mengamati mahasiswa yang tidak memakai atribut	32	160	37	148	23	69	4	8	2	2	98	387	3.9
4	Memasuki ruangan sebelum pematari	30	150	38	152	21	63	5	10	4	4	98	379	3.9
5	Mengamati mahasiswa yang sering keluar ruangan	19	95	44	176	20	60	13	26	2	2	98	359	3.7
6	Menjelaskan tata tertib kampus	19	95	32	128	36	108	6	12	5	5	98	348	3.6
7	Menjelaskan cara bersosialisasi dengan lingkungan kampus	22	110	41	164	25	75	9	18	1	1	98	368	3.8
Jumlah														26.3
Rata-rata														3.8

Bila dilihat pada Tabel 10, perolehan skor tertinggi adalah 3,9, dari persepsi mahasiswa terhadap pembinaan dalam kegiatan PKMB pada indikator peraturan dan tata tertib dengan pernyataan item panitia mengawasi mahasiswa yang tidak memakai atribut. Sedangkan skor terendah adalah 3,6 pada item panitia menjelaskan tentang tata tertib kampus.

Pada Tabel 10 secara umum dapat dilihat bahwa deskripsi data pembinaan mahasiswa dalam kegiatan PKMB pada indikator peraturan dan tata tertib diperoleh skor rata – rata 3,8. Hal ini dapat dikatakan bahwa pembinaan mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri

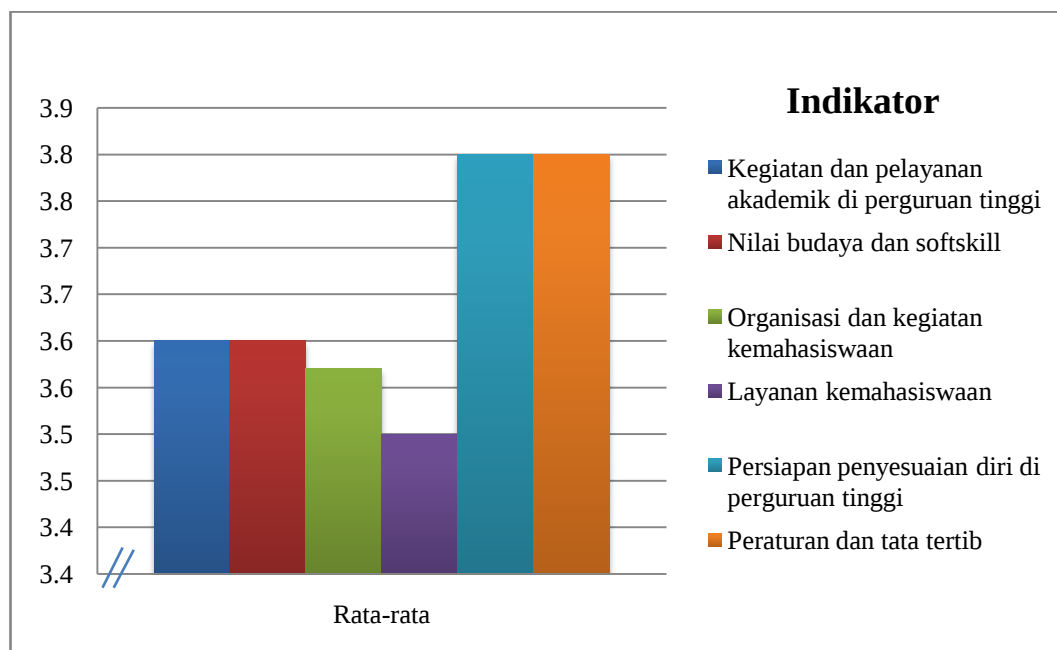
Padang dalam kegiatan PKMB pada indikator peraturan dan tata tertib dapat dikategorikan baik.

7. Rekapitulasi skor rata-rata Persepsi Mahasiswa terhadap Pembinaan kegiatan PKMB Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Rekapitulasi pembinaan kegiatan PKMB di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11.
Rekapitulasi Pembinaan Kegiatan PKMB di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

No	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Kegiatan dan pelayanan akademik di perguruan tinggi	3.6	Baik
2	Nilai budaya dan <i>softskill</i>	3.6	Baik
3	Organisasi dan kegiatan kemahasiswaan	3.6	Baik
4	Layanan kemahasiswaan	3.5	Cukup baik
5	Persiapan penyesuaian diri di perguruan tinggi	3.8	Baik
6	Peraturan dan tata tertib	3.8	Baik
Skor Rata-rata		3.6	Baik



Berdasarkan tabel dan grafik dapat dilihat perolehan skor masing-masing indikator dalam penelitian ini, yaitu pada indikator kegiatan dan pelayanan akademik di perguruan tinggi perolehan skor terletak pada 3,6, indikator nilai budaya dan *softskill* dengan perolehan skor 3,6, indikator organisasi dan kegiatan kemahasiswaan dengan perolehan skor 3,6, indikator layanan kemahasiswaan dengan skor 3,5, indikator persiapan penyesuaian diri di perguruan tinggi dengan skor 3,8, dan indikator peraturan dan tata tertib dengan skor 3,8. Secara umum pembinaan mahasiswa melalui kegiatan pengenalan kampus mahasiswa baru sudah terlaksana dengan baik, ini ditandai dengan skor rata-rata keseluruhan **3,6**.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian yang ada, maka dapat dikatakan bahwa pembinaan kegiatan pengenalan kampus mahasiswa baru Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

pada kategori yang baik dengan skor rata-rata 3,6. Untuk lebih jelasnya, pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan indikator penelitian yakni : 1) kegiatan dan pelayanan akademik di perguruan tinggi, 2) nilai budaya dan *softskill*, 3) layanan kemahasiswaan, 4) layanan kemahasiswaan, 5) penyesuaian diri di perguruan tinggi, dan 6) peraturan dan tata tertib. Maka pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan Kegiatan Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (PKMB) Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Pada Indikator Kegiatan dan Pelayanan Akademik Di Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil pengolahan data pembinaan kegiatan pengenalan kampus mahasiswa baru di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang pada indikator kegiatan dan pelayanan akademik di perguruan tinggi secara umum berada pada kategori baik dengan perolehan skor rata-rata 3,6. Hasil ini menunjukkan bahwa pembinaan mahasiswa melalui pengarahan dalam kegiatan dan pelayanan akademik di perguruan tinggi sudah berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh pengarahan panitia selama kegiatan kepada mahasiswa sudah terlaksana dengan baik . Jika kegiatan berjalan dengan baik maka hasil yang didapatkan juga akan maksimal, namun untuk ke depannya lebih ditingkatkan lagi.

Skor tertinggi pada pengarahan kegiatan dan pelayanan akademik di perguruan tinggi dapat dilihat panitia memberitahu mengenai organisasi perguruan tinggi dengan skor 3,8. Dalam memberikan pengarahan mengenai organisasi perguruan tinggi panitia sudah menjelaskan secara menyeluruh sehingga mahasiswa mengetahui makna dari perguruan tinggi

tersebut . Sedangkan skor terendah pada indikator kegiatan dan pelayanan akademik di perguruan tinggi dapat dilihat dari panitia memberitahu mengenai pelayanan administrasi akademik di perguruan tinggi dengan skor 3,3. Dalam memberikan pengarahan panitia perlu menyampaikan informasi mengenai semua kegiatan dan pelayanan akademik di perguruan tinggi.

Pembinaan melalui pengarahan perlu ditingkatkan lagi agar bisa maksimal. Pengarahan diberikan kepada mahasiswa agar mereka mengetahui kegiatan dan mau bekerja sama untuk mencapai tujuan kegiatan tersebut. Hal itu sejalan dengan pendapat Terry dalam Hasibuan (2011: 183), pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian. Kemudian Siswanto (2012: 111) mengemukakan bahwa pengarahan berarti menentukan bagi mahasiswa tentang apa yang harus mereka kerjakan dan tidak boleh mereka kerjakan. Pengarahan mencakup berbagai proses, operasi standar, pedoman dan buku panduan, bahkan manajemen berdasarkan sasaran.

2. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan Kegiatan Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (PKMB) Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Pada Indikator Nilai Budaya dan *Softskill*

Dilihat dari hasil pengolahan data pembinaan kegiatan pengenalan kampus mahasiswa baru (PKMB) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang pada indikator nilai budaya dan *softskill* secara umum berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,6. Hal ini menunjukkan bahwa

pembinaan yang dilakukan oleh panitia sudah berjalan dengan baik dengan memberikan bimbingan dalam nilai budaya dan *softskill* kepada mahasiswa baru. Bimbingan diberikan agar mahasiswa baru bisa mengetahui mengenai budaya akademik dan etika di kampus.

Skor tertinggi terlihat pada panitia membantu memberikan informasi mengenai etika bertamu ke rumah dosen perolehan skor 3,8. Sedangkan skor terendah terdapat pada panitia membantu mahasiswa dalam tatakrama penampilan dengan skor 3,5. Hal yang menyebabkan rendahnya bimbingan kepada mahasiswa terutama sikap adalah kurangnya waktu yang tersedia untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam mengenal budaya akademik dan etika di kampus.

Semua bimbingan yang diberikan panitia selama kegiatan PKMB perlu ditingkatkan agar mahasiswa baru mampu mengenal budaya akademik. Hal ini sesuai dengan pendapat Tohirin (2011:17) menyatakan bahwa bimbingan merupakan proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing (panitia) kepada individu (mahasiswa) agar individu yang dibimbing mampu mengenal, menghadapi, dan memecahkan masalah-masalah dalam hidupnya. Selanjutnya Syahril (2009:28), “bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada individu atau kelompok agar mereka dapat mandiri, melalui bahan, interaksi, nasehat, gagasan, alat dan asuhan yang didasarkan atas norma atau nilai-nilai yang berlaku”. Kemandirian ini mencakup lima fungsi pokok yang hendaknya dijalankan oleh pribadi mandiri, yaitu: (a) mengenl

dirinya sendiri dan lingkungannya, (b) menerima diri sendiri dan lingkungannya secara positif dan dinamis, (c) mengambil keputusan, (d) mengarahkan diri, dan (e) mewujudkan diri.

Mendukung pendapat di atas, Sagala (2011:229), menyebutkan bimbingan yaitu pemberian bantuan, arahan, motivasi, nasehat dan penyuluhan agar mahasiswa mampu mengatasi, memecahkan dan menanggulangi masalahnya sendiri. Bimbingan dan pengarahan dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain: a) memberikan orientasi tentang pekerjaan yang akan dilaksanakan, b) memberikan dan menjelaskan perintah-perintah yang akan dikerjakan, c) memberikan petunjuk pelaksanaan pekerjaan, d) memberikan kesempatan meningkatkan pengetahuan, keterampilan agar lebih efektif dalam melakukan kegiatan. Oleh karena itu bimbingan sangat diperlukan untuk membantu menyaring perkembangan ilmu pengetahuan sampai kepada mahasiswa.

3. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan Kegiatan Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (PKMB) Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Pada Indikator Organisasi dan Kegiatan Kemahasiswaan

Berdasarkan hasil pengolahan data pembinaan kegiatan pengenalan kampus mahasiswa baru (PKMB) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang pada indikator organisasi dan kegiatan kemahasiswaan secara umum berada pada kategori baik dengan skor 3,6. Ini berarti dorongan yang diberikan panitia kepada mahasiswa mengenai organisasi dan kegiatan kemahasiswaan sudah berjalan dengan baik dalam upaya

pembinaan mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh adanya niat yang kuat dari mahasiswa serta kegigihan dari panitia.

Skor tertinggi terlihat pada manfaat kegiatan kemahasiswaan dengan perolehan skor 3,9. Sedangkan skor terendah terlihat pada panitia memberikan informasi mengenai jenis organisasi kemahasiswaan dengan perolehan skor 3,4. Dorongan merupakan dukungan/semangat yang diberikan kepada mahasiswa dan keinginan untuk mengikuti setiap kegiatan.

Pembinaan dalam hal pemberian dorongan mengenai organisasi dan kegiatan kemahasiswaan kepada mahasiswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi karena semakin tinggi dukungan yang diberikan maka semakin besar keinginan untuk mengikuti kegiatan tersebut. Ini sesuai dengan pendapat Jerry (2012:110) dorongan adalah suatu kemauan untuk mencapai tujuan tertentu. Mendukung pendapat di atas, Usman dalam Syamsir (2013:58) menjelaskan bahwa dorongan adalah proses psikis yang membuat seseorang melakukan sesuatu. Dorongan dapat bersumber dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang.

4. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan Kegiatan Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (PKMB) Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Pada Indikator Layanan Kemahasiswaan

Berdasarkan hasil pengolahan data pembinaan kegiatan pengenalan kampus mahasiswa baru (PKMB) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang pada indikator layanan kemahasiswaan secara umum berada pada kategori cukup baik dengan perolehan skor 3,5. Hasil ini

menggambarkan secara umum bahwa arahan dan pengawasan mengenai layanan kemahasiswaan sudah berjalan baik dalam pembinaan mahasiswa.

Skor tertinggi terdapat pada memberi informasi mengenai layanan kemahasiswaan perolehan skor 3,7. Sedangkan skor terendah terdapat pada panitia menciptakan kenyamanan di lingkungan kampus perolehan skor 3,2. Hal ini disebabkan oleh kurangnya waktu yang tersedia untuk memberitahukan layanan kemahasiswaan kepada mahasiswa sehingga masih ada beberapa mahasiswa yang tidak tahu.

Pembinaan melalui pengawasan hendaknya lebih ditingkatkan lagi. Pengawasan itu penting karena tidak hanya untuk mencari kesalahan-kesalahan, tetapi berusaha untuk menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan serta memperbaikinya jika terdapat kesalahan. Hal ini sesuai dengan pendapat Engkoswara dan Komariah (2010: 219) bahwa pengawasan merupakan upaya panitia melakukan pemantauan terhadap lapangan untuk melihat dan memastikan kegiatan tersebut sudah berjalan atau belum, dalam perjalanan kegiatan tersebut apakah ada hambatan dan bagaimana solusi menangani hambatan tersebut. Selanjutnya Siagian (1991: 176) yang mengungkapkan bahwa pengawasan adalah proses pengamatan terhadap seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Jadi pengawasan sangat penting dilaksanakan agar tidak terjadi pelanggaran terhadap peraturan yang ada, dan pembinaan mahasiswa dapat berjalan secara maksimal.

5. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan Kegiatan Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (PKMB) Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Pada Indikator Persiapan Penyesuaian Diri Di Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil pengolahan data pembinaan kegiatan pengenalan kampus mahasiswa baru (PKMB) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang pada indikator persiapan penyesuaian diri di perguruan tinggi secara umum berada pada kategori baik dengan perolehan skor 3,8. Hasil ini menggambarkan secara umum bahwa arahan dan bantuan mengenai persiapan penyesuaian diri di perguruan tinggi sudah berjalan baik dalam pembinaan mahasiswa.

Skor tertinggi terdapat pada memberi informasi mengenai persiapan sebelum ujian perolehan skor 4,0. Sedangkan skor terendah terdapat pada saya memahami sistem perkuliahan kampus perolehan skor 3,6. Hal ini disebabkan kurangnya jumlah panitia yang akan memberikan informasi mengenai hal tersebut.

Pembinaan melalui arahan dan bantuan ini hendaknya lebih ditingkatkan lagi, karena semakin banyak arahan dan bantuan yang diberikan maka mahasiswa akan lebih mengetahui informasi tersebut. Hal ini berdasarkan pendapat Hasibuan (2011:184), arahan adalah kegiatan yang dilakukan oleh panitia untuk mengarahkan segala kegiatan yang telah dibuat guna untuk mencapai tujuan. Selanjutnya Purwanto (2012: 170) mengatakan bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada seseorang dalam usaha memecahkan kesukaran-kesukaran yang dialaminya. Oleh karena itu arahan dan bimbingan harus dilakukan dalam kegiatan PKMB.

6. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan Kegiatan Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (PKMB) Oleh Panitia Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Pada Indikator Peraturan dan Tata Tertib

Berdasarkan hasil pengolahan data pembinaan kegiatan pengenalan kampus mahasiswa baru (PKMB) oleh Panitia di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang pada indikator peraturan dan tata karma secara umum berada pada kategori baik dengan perolehan skor 3,8. Hasil ini menggambarkan secara umum bahwa pengawasan mengenai peraturan dan tata krama sudah berjalan baik dalam pembinaan mahasiswa.

Skor tertinggi terdapat pada panitia mengamati mahasiswa yang tidak memakai atribut perolehan skor 3,9. Sedangkan skor terendah terdapat pada panitia memberikan penjelasan mengenai tata tertib kampus perolehan skor 3,6. Hal ini disebabkan oleh panitia kurang tegas memberikan sanksi atau hukuman kepada mahasiswa yang melanggar peraturan tersebut.

Pembinaan melalui pengawasan mengenai peraturan dan tata tertib hendaknya lebih ditingkat lagi agar mahasiswa tidak ada yang berani melanggarnya. Hal ini berdasarkan pendapat Siagian (1986) dalam Syahril (2009:115), “pengawasan adalah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya”. Sedangkan Longenecher (1973) dalam Sudjana (2010:203), mengatakan bahwa pengawasan dibatasi sebagai aktivitas yang berkaitan dengan penilaian terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, peraturan-

peraturan yang sedang dan harus dilaksanakan setiap orang yang terlibat dalam organisasi.

7. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan Kegiatan Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (PKMB) Oleh Panitia Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang secara Keseluruhan

Pembinaan kegiatan PKMB dalam kegiatan dan pelayanan akademik di perguruan tinggi, nilai budaya dan *softskill*, organisasi dan kegiatan kemahasiswaan, layanan kemahasiswaan, persiapan penyesuaian diri di perguruan tinggi, dan peraturan dan tata tertib umumnya sudah berjalan dengan baik dengan skor rata-rata 3,6. Artinya pembinaan kegiatan pengenalan kampus mahasiswa baru oleh panitia di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sudah berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sesuai dengan pendapat Nazari (1993:27) menjelaskan “pembinaan berarti suatu kegiatan yang mempertahankan, memperbaiki dan menyempurnakan yang telah ada sehingga sesuai dengan yang telah ada sehingga sesuai dengan yang diharapkan”. Dan didukung oleh Depdiknas (2008), “pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik”. Oleh karena itu pengawasan penting dilakukan agar peraturan dapat ditegakkan secara maksimal.

D. Keterbatasan Peneliti

Hasil pengolahan data penelitian berbeda dengan fenomena yang penulis dapatkan saat pengamatan di awal, hal ini diduga karena:

1. Saat melakukan pengamatan awal penulis tidak menggunakan alat ukur, sehingga pada latar belakang penulis hanya menceritakan hal apa saja yang didapatkan selama pengamatan saja.
2. Saat melakukan penyebaran angket, mahasiswa sebagai responden penelitian, sebagian mereka kadang mengisi angket dengan asal-asalan saja tanpa melihat kondisi di lapangan.
3. Ada beberapa responden yang saat mengisi angket melakukan diskusi, bukan berdasarkan pendapat sendiri, sehingga hasil angket yang didapatkan umumnya sama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data yang diambil dari hasil penelitian serta pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan kegiatan pengenalan kampus mahasiswa baru (PKMB) oleh panitia di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang adalah sebagai berikut:

1. Pembinaan pada indikator kegiatan dan pelayanan akademik di perguruan tinggi dalam kegiatan pengenalan kampus mahasiswa baru oleh panitia di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,6.
2. Pembinaan pada indikator nilai budaya dan *softskill* dalam kegiatan pengenalan kampus mahasiswa baru oleh panitia di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,6.
3. Pembinaan pada indikator organisasi dan kegiatan kemahasiswaan dalam kegiatan pengenalan kampus mahasiswa baru oleh panitia di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,6.
4. Pembinaan pada indikator layanan akademik dalam kegiatan pengenalan kampus mahasiswa baru oleh panitia di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,5.

5. Pembinaan pada indikator persiapan penyesuaian diri di perguruan tinggi dalam kegiatan pengenalan kampus mahasiswa baru oleh panitia di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,8.
6. Pembinaan pada indikator peraturan dan tata tertib dalam kegiatan pengenalan kampus mahasiswa baru oleh panitia di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,8.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembinaan kegiatan PKMB pada indikator kegiatan dan pelayanan akademik di perguruan tinggi berada pada kategori baik. Untuk itu diharapkan kepada panitia pelaksana agar lebih memperhatikan penyampaian informasi mengenai organisasi di perguruan tinggi kepada mahasiswa baru.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembinaan kegiatan PKMB pada indikator nilai budaya dan *softskill* berada pada kategori baik. Untuk itu diharapkan kepada panitia agar lebih meningkatkan pemberian bimbingan kepada mahasiswa sehingga mereka mengerti mengenai budaya akademik dan etika di kampus.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembinaan kegiatan PKMB pada indikator organisasi dan kegiatan kemahasiswaan berada pada kategori baik. Untuk itu diharapkan kepada panitia untuk meningkatkan pemberian dukungan kepada mahasiswa sehingga mereka memiliki semangat baru untuk mengikuti kegiatan lainnya. Karena dorongan dan bimbingan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan kegiatan PKMB.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembinaan kegiatan PKMB pada indikator layanan kemahasiswaan berada pada kategori baik. Sehingga panitia perlu meningkatkan pengenalan mengenai layanan yang bisa digunakan di kampus untuk mempermudah mahasiswa.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembinaan kegiatan PKMB pada indikator persiapan penyesuaian diri di perguruan tinggi berada pada kategori baik. Sehingga panitia harusnya lebih meningkatkan arahan dan bantuan mengenai cara menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus yang baru.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembinaan kegiatan PKMB pada indikator peraturan dan tata tertib berada pada kategori baik. Untuk itu diharapkan kepada panitia agar selalu mengawasi mahasiswa agar mereka tidak melanggar peraturan yang telah dibuat.

7. Bagi panitia pelaksana di Fakultas Ilmu Pendidikan agar meningkatkan pembinaan terhadap mahasiswa terutama dalam hal memberikan layanan kemahasiswaan. Karena layanan kemahasiswaan merupakan hal yang penting diketahui oleh mahasiswa guna membantu kelancaran kegiatannya di kampus.
8. Bagi Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan agar bekerja sama dengan dosen dalam memberikan pembinaan kepada mahasiswa. Pembinaan dapat diberikan melalui buku panduan dan penjelasan secara langsung.
9. Bagi Rektor sebagai bahan masukan bahwa pentingnya pembinaan dilakukan terhadap mahasiswa agar menghasilkan mahasiswa yang memiliki akhlak terpuji. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan laporan pertanggungjawaban kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta .
- Daryanto. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Engkoswara dan Komariah, Aan. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Gustituati, Nurhizrah. 2013. *Manajemen Sekolah: Manajemen Program Non Akademik dan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*. Padang: UNP Press.
- Hadiyanto. 2009. *Manajemen Peserta Didik*. Padang: UNP Press.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hikmawati, Fenti. 2012. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Imron, Ali. 2000. *Pembinaan Guru di Indonesia*. Malang: Pustaka Jaya
- Imron, Ali. 2012. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Makawinbang, Jerry H. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Matutina C. Domi. 1992. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Pustaka Jaya .
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teoritik dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Mustari, Muhammad. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Indonesia.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Purwanto, Ngalim. 2012. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rivai, Veitzhal. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Sedarmayanti. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi, Birokrasi, dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: PT Refika Aditama.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soetopo, Hendyat dan Sumanto, Wasty. 2001. *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sudjana. 2010. *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi dan Kusmawati. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syahril, dkk. 2009. *Profesi Kependidikan*. Padang: UNP Press.
- Thoha, Miftah. 2008. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Tohirin. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Torang, Syamsir. 2013. *Organisasi dan Manajemen: Perilaku, Struktur, Budaya, dan Perubahan Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Universitas Negeri Padang .2011. *Panduan Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru*.
- Universitas Negeri Padang. 2014. *Panduan Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru*.
- Winardi. 2004. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, Syamsu dan Nurihsan, Juntika. 2011. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zarkasi, Muslichah. 1992. *Psikologi Manajerial*. Jakarta: PT Erlangga.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-kisi Angket

Judul : Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan Kegiatan Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (PKMB) oleh Panitia di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

No	Variabel Penelitian	Indikator/ kegiatan	Sub Indikator	No. Item
1	Pembinaan a. Pengarahan b. Bimbingan c. Dorongan d. Pengawasan	1) Kegiatan dan pelayanan akademik di perguruan tinggi	a) Organisasi di perguruan tinggi	1-2
			b) Kalender akademik	3
			c) Pelayanan administrasi akademik	4
			d) Masa studi (droup out)	5
			e) Sanksi akademik	6
			f) Dosen pembimbing akademik	7
		2) Nilai budaya dan <i>softskill</i>	a) Budaya akademik	8-9
			b) Etika dan tata krama di kampus	10-15
		3) Organisasi dan kegiatan kemahasiswaan	a) Fungsi organisasi kemahasiswaan	16-17
			b) Jenis organisasi kemahasiswaan di kampus	18
			c) Kegiatan kemahasiswaan	19-21
		4) Layanan Kemahasiswaan	a) Fasilitas yang berbentuk unit	22-23
			b) Fasilitas yang bersifat wadah kegiatan pelayanan	24-25

		5) Persiapan penyesuaian diri di perguruan tinggi	a) Perkuliahan dalam sistem kredit semester b) Persiapan sebelum menghadapi perkuliahan c) Persiapan dan strategi mengikuti perkuliahan	26 27-30 31-34
		6) Peraturan dan tata tertib	a) Kehadiran mahasiswa b) Sikap mahasiswa	35-37 38-41

Lampiran 2**ANGKET PENELITIAN**

Kepada:

Yth.Sdr/I Mahasiswa se-Lingkungan FIP UNP
di

Padang

Dengan hormat, terlebih dahulu saya mendoakan semoga Saudara/i berada dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Kiranya dalam kesibukan Saudara/i melaksanakan tugas sehari-hari, saya mohon kesediaan Saudara/i meluangkan sedikit waktu untuk dapat mengisi angket penelitian ini (terlampir). Angket yang saya berikan kepada Saudara/i ini bertujuan untuk memperoleh informasi/ data yang berkenaan dengan Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan Melalui Kegiatan Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (PKMB) oleh Panitia di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang nantinya digunakan untuk penyusunan skripsi.

Data dan informasi yang diperoleh semata-mata untuk peningkatan pembinaan mahasiswa dimasa yang akan datang, dan tidak ada maksud lain yang dapat merugikan Saudara/i. Oleh sebab itu sudilah sekiranya Saudara/i memberikan informasi sesuai dengan apa yang terjadi sesungguhnya. Selanjutnya data dan informasi yang Saudara/i berikan dijaga kerahasiaannya.

Demikianlah harapan saya, atas kesediaan dan bantuan yang akan Saudara/i berikan terlebih dahulu saya ucapkan terimakasih

Hormat saya,

Linda Fitria
1100167/2011

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Sebelum Saudara/i mengisi angket ini, bacalah pernyataan-pernyataan yang tertulis dalam format secara teliti dan seksama. Selanjutnya pilihlah salah satu alternatif jawaban dari beberapa alternatif yang tersedia sesuai dengan pendapat dan pemikiran Saudara/i. Setiap butir pernyataan disediakan lima kemungkinan jawaban seperti di bawahini :

- SL = Selalu
- SR = Sering
- KD = Kadang-kadang
- JR = Jarang
- TP = Tidak Pernah

Saudara/i dipersilahkan untuk memilih salah satu dari lima kemungkinan jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Kami harapkan Saudara/i memberikan tanda *checklist* ($\checkmark$) pada salah satu kolom jawaban untuk memudahkan Saudara/ i dalam memberikan pilihan.

Contoh :

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	JR	TP
1	Panitia mengarahkan mahasiswa agar mengikuti kegiatan PKMB dengan serius.		$\checkmark$			

Jika Saudara/i memilih SR seperti contoh di atas, artinya Saudara/i sering giat bekerja demi mencapai hasil pekerjaan yang maksimal. Pilihlah alternatif lain yang tersedia dengan memberikan tanda *check* ($\checkmark$).

Atas kesediaan Saudara/i untuk mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

Angket Penelitian

Judul: Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan Kegiatan Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (PKMB) Oleh Panitia Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SL	SR	KD	JR	TP
A	Kegiatan dan pelayanan akademik di perguruan tinggi					
1	Panitia memberitahukan kepada mahasiswa mengenai organisasi perguruan tinggi seperti senat universitas dan tenaga kependidikan					
2	Panitia memberitahukan kepada mahasiswa mengenai fungsi universitas negeri padang					
3	Panitia memberitahu kepada mahasiswa mengenai kalender akademik yang berisikan jadwal kegiatan akademik selama satu tahun					
4	Panitia memberitahukan pelayanan administrasi akademik yang ada di perguruan tinggi seperti pembayaran SPP online					
5	Panitia memberitahukan kepada mahasiswa mengenai masa studi dalam mengikuti perkuliahan sesuai dengan jenjang program studi yang diambil					
6	Panitia menjelaskan kepada mahasiswa mengenai sanksi akademik yang bisa diberikan kepada mahasiswa jika melanggar standar akademik yang ditetapkan					
7	Panitia memberitahu manfaat penasehat akademik bagi masing-masing mahasiswa bimbingannya					
B	Nilai budaya dan <i>softskill</i>					
8	Panitia mengawasi mahasiswa yang kurang mematuhi nilai-nilai yang berkembang dilingkungan kampus					
9	Panitia mengawasi sikap mahasiswa yang melanggar budaya akademik kampus					
10	Panitia mengawasi etika mahasiswa terhadap seniornya selama kegiatan berlangsung					
11	Panitia mengawasi tata krama mahasiswa dengan pemateri selama kegiatan					
12	Panitia membantu mahasiswa dalam memahami tata krama penampilan di lingkungan kampus					

13	Panitia berusaha membantu mahasiswa untuk mengetahui etika yang baik saat di dalam kelas					
14	Panitia memberikan informasi kepada mahasiswa bagaimana etika ketika bertamu ke rumah dosen					
15	Panitia memberikan penjelasan kepada mahasiswa mengenai etika ketika masuk kantor					
C	Organisasi dan kegiatan kemahasiswaan					
16	Panitia memberikan informasi mengenai kegiatan kemahasiswaan yang ada di lingkungan kampus kepada mahasiswa					
17	Panitia menjelaskan kepada mahasiswa mengenai manfaat kegiatan kemahasiswaan guna mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya					
18	Panitia memberikan informasi mengenai jenis organisasi kemahasiswaan di lingkungan kampus yang dapat diikuti mahasiswa					
19	Saya dibantu oleh panitia bagaimana memilih organisasi kemahasiswaan yang dapat memberikan manfaat disamping perkuliahan					
20	Panitia memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mengikuti organisasi kemahasiswaan yang sesuai dengan bakat dan minatnya					
21	Panitia membantu memecahkan masalah mahasiswa yang ingin mengikuti organisasi kemahasiswaan					
D	Layanan kemahasiswaan					
22	Panitia memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai layanan kemahasiswaan yang ada di lingkungan kampus					
23	Panitia menjelaskan manfaat layanan kemahasiswaan bagi mahasiswa					
24	Panitia menginformasikan kepada mahasiswa tentang jenis layanan kemahasiswaan baik yang berbentuk unit maupun wadah kegiatan pelayanan					
25	Panitia menciptakan kenyamanan di lingkungan kampus agar mahasiswa bisa mendapatkan tujuan dari layanan kemahasiswaan					
E	Persiapan penyesuaian diri di perguruan tinggi					
26	Saya memahami tentang sistem perkuliahan yang ada di kampus					
27	Saya dibantu panitia untuk menyesuaikan diri					

	dengan lingkungan kampus					
28	Panitia menginformasikan kepada mahasiswa mengenai suasana belajar di perguruan tinggi					
29	Panitia memberikan informasi mengenai perbedaan proses belajar di perguruan tinggi dengan sekolah menengah					
30	Panitia menjelaskan berbagai persiapan sebelum menghadapi perkuliahan					
31	Panitia membantu mahasiswa dalam persiapan untuk mengikuti perkuliahan					
32	Panitia membantu mahasiswa menjelaskan strategi yang bisa digunakan dalam mengikuti perkuliahan					
33	Panitia memberikan penjelasan tentang pentingnya kehadiran diwaktu perkuliahan					
34	Panitia menjelaskan kepada mahasiswa tentang persiapan yang dapat dilakukan sebelum menghadapi ujian					
F	Peraturan dan tata tertib					
35	Panitia mengamati mahasiswa yang sering datang terlambat saat kegiatan					
36	Panitia mengamati sikap mahasiswa selama penyampaian materi di ruangan					
37	Panitia mengamati mahasiswa yang tidak memakai atribut saat acara pembukaan					
38	Panitia memberitahukan kepada mahasiswa agar memasuki ruangan sebelum pematari					
39	Panitia mengamati mahasiswa yang sering keluar ruangan selama penyampaian materi					
40	Pemateri berusaha memberikan penjelasan cara mematuhi tata tertib kampus					
41	Panitia memberikan penjelasan kepada mahasiswa cara bersosialisasi dengan lingkungan kampus					

ITEM															
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	5	3	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	4	5
4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	5	4
5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4
5	4	2	3	2	5	3	2	5	5	5	5	3	3	4	5
3	3	2	2	3	1	2	2	4	3	4	4	4	3	2	4
5	5	5	4	4	5	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5
3	4	3	4	3	3	5	3	5	4	4	5	4	3	5	5
43	38	39	38	37	40	34	30	40	42	45	46	42	37	42	47
178	139	152	139	130	159	127	93	159	169	192	201	167	139	175	208
-0.69	-0.54	-0.01	-0.54	-0.69	-0.1	1.14	0.3	-0.1	-0.74	-1.05	-1.06	-0.94	0.21	-0.14	-1.29
0.690	0.744	0.801	0.867	0.723	0.662	0.721	0.672	0.377	0.704	0.705	0.772	0.758	0.665	0.897	0.794
0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632
V	V	V	V	V	V	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	V

ITEM									
32	33	34	35	36	37	38	39	40	41
3	3	5	3	3	3	4	4	3	4
5	4	3	5	2	3	5	3	4	2
4	4	5	3	4	5	5	4	4	3
5	5	4	4	5	4	5	4	3	4
5	5	4	5	4	5	5	5	5	4
3	4	2	3	2	2	4	2	2	2
3	3	2	3	3	3	4	2	4	2
2	3	2	3	2	1	4	3	1	3
3	3	4	5	4	4	5	5	5	4
5	3	4	4	3	3	5	5	5	3
38	37	35	38	32	33	46	37	36	31
141	128	127	144	97	115	199	141	143	95
-0.34	-0.89	0.45	-0.04	-0.54	0.61	-1.26	0.41	1.34	-0.11
0.703	0.416	0.702	0.682	0.735	0.768	0.706	0.746	0.735	0.661
0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632
V	TV	V	V	V	V	V	V	V	V

Hasil Uji Coba Angket Penelitian

Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan Kegiatan Pengenalan
Kampus Mahasiswa Baru (PKMB) Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.969	.972	41

Dari data di atas dapat dilihat nilai realibilitas angket penelitian dari Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan Kegiatan Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (PKMB) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dari Cronbach's Alpha sebesar 0,969 dengan kategori sangat baik.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	147.9000	833.433	.652	.	.969
VAR00002	147.2000	861.511	.367	.	.970
VAR00003	148.1000	837.878	.704	.	.968
VAR00004	148.1000	834.767	.692	.	.968
VAR00005	147.3000	833.122	.694	.	.968
VAR00006	147.3000	841.567	.766	.	.968
VAR00007	147.4000	838.267	.671	.	.969
VAR00008	147.5000	842.944	.741	.	.968
VAR00009	147.9000	841.656	.698	.	.968
VAR00010	147.3000	831.122	.674	.	.969
VAR00011	147.6000	841.156	.702	.	.968
VAR00012	147.2000	831.956	.670	.	.969
VAR00013	147.5000	839.833	.650	.	.969
VAR00014	147.2000	837.067	.701	.	.968
VAR00015	147.4000	878.933	.065	.	.971
VAR00016	146.6000	847.378	.673	.	.969
VAR00017	147.1000	840.767	.728	.	.968
VAR00018	147.0000	825.778	.784	.	.968
VAR00019	147.1000	833.211	.858	.	.968
VAR00020	147.2000	845.511	.707	.	.968
VAR00021	146.9000	837.878	.637	.	.969
VAR00022	147.5000	832.722	.700	.	.968
VAR00023	147.9000	853.433	.657	.	.969
VAR00024	146.9000	858.989	.340	.	.970
VAR00025	146.7000	847.789	.688	.	.969
VAR00026	146.4000	856.267	.693	.	.969
VAR00027	146.3000	853.789	.762	.	.969
VAR00028	146.7000	850.456	.747	.	.968
VAR00029	147.2000	844.622	.645	.	.969

VAR00030	146.7000	821.344	.888	.	.968
VAR00031	146.2000	862.844	.788	.	.969
VAR00032	147.1000	839.211	.683	.	.968
VAR00033	147.2000	865.733	.393	.	.970
VAR00034	147.4000	837.600	.681	.	.968
VAR00035	147.1000	848.989	.665	.	.969
VAR00036	147.7000	841.344	.718	.	.968
VAR00037	147.6000	829.822	.749	.	.968
VAR00038	146.3000	864.011	.697	.	.969
VAR00039	147.2000	835.289	.728	.	.968
VAR00040	147.3000	828.233	.713	.	.968
VAR00041	147.8000	851.733	.644	.	.969

Dari tabel di atas terlihat nilai r hitung, untuk melihat apakah instrumen valid atau tidaknya maka nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel dengan kaidah sebagai berikut:

Jika r hitung $<$ r tabel maka butiran item tidak valid.

Jika $n = 10$ dengan tingkat signifikan 5% maka r tabel = 0,632. Jadi jumlah butir instrumen yang valid sebanyak 37 butir dengan gugur sebanyak 4 butir.

Lampiran 4

**DATA HASIL PENELITIAN PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBINAAN KEGIATAN PENGENALAN KAMPUS MAHASISWA BARU (PKMB)
OLEH PANITIA DI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

NO	RESP	NO ITEM																																				Total	Kuadrat		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Skor	Skor	
1	A	3	5	4	5	5	4	1	3	5	3	3	3	4	5	3	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	4	3	5	4	5	5	4	4	153	23409	
2	B	4	4	5	5	5	5	3	3	4	3	2	3	5	1	5	4	3	5	2	4	4	3	2	4	3	4	5	4	3	5	4	3	4	5	3	4	5	140	19600	
3	C	3	3	3	4	3	3	1	1	4	3	3	5	3	3	2	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	5	2	3	133	17689	
4	D	4	3	3	2	4	5	4	3	3	4	5	4	5	5	5	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	1	2	106	11236	
5	E	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	1	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	133	17689	
6	F	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	129	16641	
7	G	2	2	1	3	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	5	2	4	4	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	89	7921	
8	H	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	3	4	5	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	143	20449	
9	I	4	3	3	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	3	5	3	4	141	19881	
10	J	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	3	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	3	5	5	3	4	145	21025	
11	K	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	171	29241	
12	L	5	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	2	147	21609	
13	M	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	3	4	2	4	5	3	5	2	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	143	20449	
14	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	170	28900	
15	O	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	5	3	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	154	23716	
16	P	5	4	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	137	18769
17	Q	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	2	3	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	2	4	5	159	25281	
18	R	3	4	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	1	4	5	4	1	3	4	5	4	5	4	3	4	2	5	5	5	1	5	5	149	22201	
19	S	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	153	23409	
20	T	3	3	2	4	5	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	143	20449	
21	U	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	5	4	5	3	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	2	2	148	21904	
22	V	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	4	4	3	5	156	24336	
23	W	5	3	2	1	2	4	5	5	3	3	3	4	3	3	2	4	3	1	5	4	4	1	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	2	1	5	133	17689	
24	X	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	2	3	5	5	4	4	2	3	4	3	1	4	5	1	2	2	4	1	2	3	2	3	133	17689	
25	Y	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	3	3	5	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	2	1	4	4	4	134	17956	
26	Z	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	2	3	4	5	2	4	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	2	4	162	26244	
27	AA	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	151	22801	

28	AB	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	2	3	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	4	3	3	154	23716		
29	AC	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	3	165	27225		
30	AD	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	3	1	5	3	3	5	4	4	5	5	4	5	3	5	4	2	4	144	20736		
31	AE	5	5	4	4	3	2	5	5	5	4	5	4	5	3	5	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	140	19600		
32	AF	5	5	4	3	2	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	5	4	4	4	4	1	4	4	132	17424	
33	AG	5	4	2	4	2	5	4	3	1	4	4	2	5	5	5	3	2	4	4	2	2	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	5	4	128	16384	
34	AH	5	4	5	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	146	21316		
35	AI	2	1	1	2	4	3	2	4	3	2	1	3	3	4	1	4	3	5	5	3	1	3	3	3	2	5	3	2	1	2	4	5	5	3	3	3	4	108	11664	
36	AJ	1	1	2	4	4	3	2	4	3	2	1	3	3	4	1	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	123	15129	
37	AK	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	128	16384		
38	AL	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	3	2	5	5	5	4	3	2	4	3	4	3	3	4	2	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	140	19600	
39	AM	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	3	1	2	2	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	131	17161		
40	AN	5	3	4	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	151	22801	
41	AO	5	3	4	4	5	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	130	16900
42	AP	4	3	3	3	5	5	3	3	5	4	5	4	3	3	5	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	133	17689	
43	AQ	5	4	4	3	3	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	3	3	3	3	2	4	2	2	2	4	5	5	4	4	3	2	5	5	5	4	5	4	143	20449	
44	AR	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	5	1	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	4	3	2	3	4	4	5	5	4	4	137	18769	
45	AS	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	2	4	4	5	4	5	3	3	5	4	2	4	2	5	4	3	1	4	4	2	142	20164	
46	AT	4	2	3	5	4	4	3	2	4	3	3	2	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	4	5	4	4	3	5	5	4	5	4	5	139	19321	
47	AU	3	5	4	4	4	4	1	5	1	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	2	2	2	2	1	1	2	4	3	2	4	3	2	1	3	122	14884	
48	AV	5	5	5	4	4	3	2	4	3	4	3	2	2	3	5	3	5	5	5	5	3	2	2	2	2	1	1	2	4	4	3	2	4	3	2	1	3	118	13924	
49	AW	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	129	16641	
50	AX	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	5	2	4	5	4	4	3	5	4	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	3	2	126	15876	
51	AY	4	4	4	2	4	4	3	1	2	4	4	4	5	3	4	3	2	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	142	20164	
52	AZ	4	5	4	3	5	2	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	3	5	3	4	2	5	5	5	5	5	4	5	5	160	25600	
53	BA	1	1	3	4	4	3	2	4	3	2	1	3	3	4	5	4	3	3	4	4	4	3	5	5	3	5	3	4	4	5	3	4	4	3	4	3	3	126	15876	
54	BB	2	1	3	4	4	4	2	4	3	2	1	3	4	4	3	2	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	5	5	3	3	5	4	5	4	122	14884	
55	BC	5	3	3	2	4	3	1	4	1	4	4	4	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	3	5	4	145	21025
56	BD	3	3	3	3	2	4	3	5	5	4	3	3	4	4	4	2	2	2	5	1	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	5	1	131	17161	
57	BE	4	4	4	5	5	4	3	4	3	3	3	5	4	3	5	4	4	5	5	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	5	146	21316	
58	BF	5	5	2	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	2	5	4	5	5	5	4	2	2	2	2	4	4	2	3	5	4	4	3	2	4	3	3	2	138	19044	

59	BG	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	1	3	4	3	5	4	4	5	3	5	4	4	4	4	1	5	1	3	5	5	128	16384	
60	BH	2	3	2	5	4	5	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	5	3	3	2	4	4	5	5	5	4	4	3	2	4	3	4	3	2	133	17689		
61	BI	5	3	2	5	4	4	5	3	4	3	5	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	5	5	3	5	5	142	20164	
62	BJ	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	5	5	2	5	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	131	17161	
63	BK	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	3	4	4	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	4	2	4	3	131	17161	
64	BL	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	122	14884	
65	BM	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	118	13924
66	BN	3	3	3	5	4	5	4	3	5	3	5	5	5	5	4	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	110	12100	
67	BO	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	3	5	3	5	4	3	2	3	3	140	19600	
68	BP	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	1	4	2	5	3	1	4	5	4	3	4	3	2	4	2	132	17424	
69	BQ	5	5	4	2	5	3	3	4	3	3	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	163	26569
70	BR	4	3	1	2	4	3	2	3	3	3	3	5	5	3	5	3	4	3	5	3	4	3	5	3	5	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	127	16129	
71	BS	2	3	4	4	3	4	4	5	5	3	5	5	4	3	5	3	3	2	5	4	1	3	4	4	5	5	2	3	2	4	2	5	3	3	3	2	3	130	16900	
72	BT	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	138	19044	
73	BU	4	3	2	1	3	3	3	3	4	2	4	3	5	5	3	3	3	3	2	3	2	3	2	5	3	3	1	1	3	3	3	4	4	3	5	4	3	114	12996	
74	BV	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	133	17689	
75	BW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	1	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	108	11664	
76	BX	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	4	5	3	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	3	4	3	127	16129	
77	BY	5	4	4	3	5	3	5	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	5	3	3	3	139	19321	
78	BZ	5	3	1	4	5	4	3	4	3	2	4	2	4	3	5	3	2	1	2	2	2	1	2	4	4	5	2	3	2	4	3	3	4	5	3	3	4	116	13456	
79	CA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	2	3	3	2	2	4	4	4	4	5	3	5	3	4	5	4	3	3	3	151	22801	
80	CB	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	3	5	5	5	2	5	5	5	4	4	3	4	132	17424	
81	CC	5	2	3	2	4	2	5	3	3	3	2	3	5	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	5	5	5	4	4	3	5	4	2	5	5	4	3	5	131	17161	
82	CD	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	5	3	3	4	5	3	5	2	3	5	5	4	3	3	137	18769	
83	CE	3	1	1	3	3	3	4	4	3	5	4	3	3	2	2	2	4	2	4	5	4	4	4	4	3	5	4	3	5	4	2	3	4	5	2	5	5	127	16129	
84	CF	4	3	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	5	3	2	3	1	3	3	5	4	5	3	3	5	3	2	5	5	4	3	3	132	17424	
85	CG	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	142	20164	
86	CH	3	3	4	3	3	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	5	2	5	5	5	5	3	3	3	4	4	3	5	3	1	3	4	4	3	4	125	15625	
87	CI	5	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	140	19600	
88	CJ	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	112	12544		
89	CK	4	2	3	2	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	95	9025	

90	CL	5	4	5	4	5	1	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	2	3	2	3	1	1	4	4	3	4	3	5	4	5	3	5	2	4	2	3	2	126	15876
91	CM	5	5	5	3	1	4	2	3	3	4	3	4	1	4	2	4	4	3	5	3	3	1	4	4	4	4	3	4	5	3	4	1	3	3	4	4	4	126	15876
92	CN	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	147	21609
93	CO	3	4	2	4	5	3	4	3	5	3	4	3	5	3	5	3	4	5	3	4	4	5	3	3	4	3	3	3	3	5	5	5	3	4	5	5	5	143	20449
94	CP	5	4	2	4	5	3	3	2	5	4	1	3	4	4	5	4	5	3	2	5	5	2	5	3	5	4	5	3	3	4	5	2	3	2	5	4	3	136	18496
95	CQ	1	3	1	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	3	3	3	4	4	3	4	128	16384
96	CR	3	2	1	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	5	3	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	138	19044
97	CS	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	156	24336
98	CT	4	4	3	3	3	1	3	1	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	135	18225
Jumlah		377	348	322	355	373	355	342	356	348	343	356	353	377	364	385	329	358	332	365	360	345	311	353	368	360	391	381	364	369	395	366	373	387	379	359	348	368		
Rata-rata		3.85	3.55	3.29	3.62	3.81	3.62	3.49	3.63	3.55	3.5	3.63	3.6	3.85	3.71	3.93	3.36	3.65	3.39	3.72	3.67	3.52	3.17	3.6	3.76	3.67	3.99	3.89	3.71	3.77	4.03	3.73	3.81	3.95	3.87	3.66	3.55	3.76		

Lampiran 5

TABEL NILAI-NILAI RHO

N	Taraf	Signifikan	N	Taraf	Signifikan
	5%	1%		5%	1%
5	1.000		16	0.506	0.665
6	0.886	1.000	18	0.475	0.626
7	0.786	0.929	20	0.450	0.591
8	0.738	0.881	22	0.428	0.562
9	0.683	0.833	24	0.409	0.537
10	0.648	0.794	26	0.392	0.515
12	0.591	0.777	28	0.377	0.496
14	0.544	0.715	30	0.364	0.478

TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf	Signifikan	N	Taraf	Signifikan	N	Taraf	Signifikan
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.300	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.432	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Lampiran 6



Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
 Alamat : Komplek Perguruan Tinggi Air Tawar Padang, 25131
 Tlp. 445469 (0751)

PERMOHONAN SURAT IZIN PENELITIAN

Nama : Linda Fitria
 TM/NIM : 2011/1100167
 Tgl Seminar Proposal : 27 Maret 2015
 Judul Penelitian : Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan Melalui Kegiatan Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (PKMB) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
 Obyek Penelitian : Mahasiswa
 Nama Pembimbing 1 : Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd.
 Nama Pembimbing 2 : Nellitawati, S.Pd. M.Pd.
 Tempat Penelitian : Fakultas Ilmu Pendidikan
 Tanggal Mulai Penelitian : Tanggal 27 Agustus 2015 s/d Tanggal 27 September 2015
 Alamat Kantor/
 Lembaga/Institusi : Dekan FIP UNP

Padang,.....
 Mahasiswa Ybs,


 Linda Fitria
 NIM/TM 1100167/2011

Disetujui oleh Pembimbing:

Pembimbing I


 Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd.
 NIP. 19641205 1989031 001

Pembimbing II


 Nellitawati, S.Pd. M.Pd.
 NIP. 19611103 198204 2 001



Kementerian Riset, Teknologi & Pendidikan Tinggi
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN



Alamat : Komplek Perguruan Tinggi Air Tawar Padang, 25131

Tlp. (0751) 445469

Nomor : 510/UN35.1.4.2/AK/2015

28 Agustus 2015

Lamp : -

Hal : *Izin Penelitian*

A.n. Linda Fitria

Kepada : Yth. Dekan FIP UNP
 di
 Padang

Dengan hormat, dalam rangka penyelesaian studi sdr **A.n. Linda Fitria : NIM/TM 1100167/2011** Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP, akan melakukan penelitian untuk penulisan skripsi :

Judul Penelitian : Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan Melalui Kegiatan Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (PKMB) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
 Objek : Mahasiswa
 Tempat Penelitian : Fakultas Ilmu Pendidikan
 Dosen Pembimbing : 1. Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd
 2. Nellitawati, S. Pd, M.Pd
 Mulai Pelaksanaan : 28 Agustus s/d 28 September 2015

Sehubungan dengan ini kami mohon kiranya Bapak dapat memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melakukan **Penelitian** di wilayah Bapak.

Atas kesediaan dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Dr. Wahril, M. Pd.
 NIP. 19630424 198811 1
 Surat Kuasa No. 4263/UN35.1.4/TU.5/2015
 Tanggal. 12 Agustus 2015

Ketua,

Dr. Ahmad Sabandi, M. Pd
 NIP. 19641205 198903 1.001

Tembusan :

1. Dekan FIP (sebagai laporan)
2. Yang bersangkutan
3. Arsip Jurusan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751)7058693



SURAT KETERANGAN

Nomor : 4412/UN35.1.4/PG/2015

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang mengizinkan kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **Linda Fitria**
NIM/BP : **1100167/2011**
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Jenjang Program : **S1**
Tempat penelitian : FIP UNP
Judul penelitian : Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan Melalui Kegiatan Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (PKMB) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
Mulai penelitian : 28 Agustus s/d 28 September 2015.

Untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi .

Demikian surat ini kami terbitkan untuk dilaksanakan oleh yang bersangkutan sesuai aturan yang berlaku.

Padang, 24 Agustus 2015
An. Dekan
Wakil Dekan I,

Drs. Syahril, M. Pd
NIP. 19630424 198811 1 001
NO. SK : 4263/UN35.1.4/TU.5/2015
TGL SK : 12 Agustus 2015

